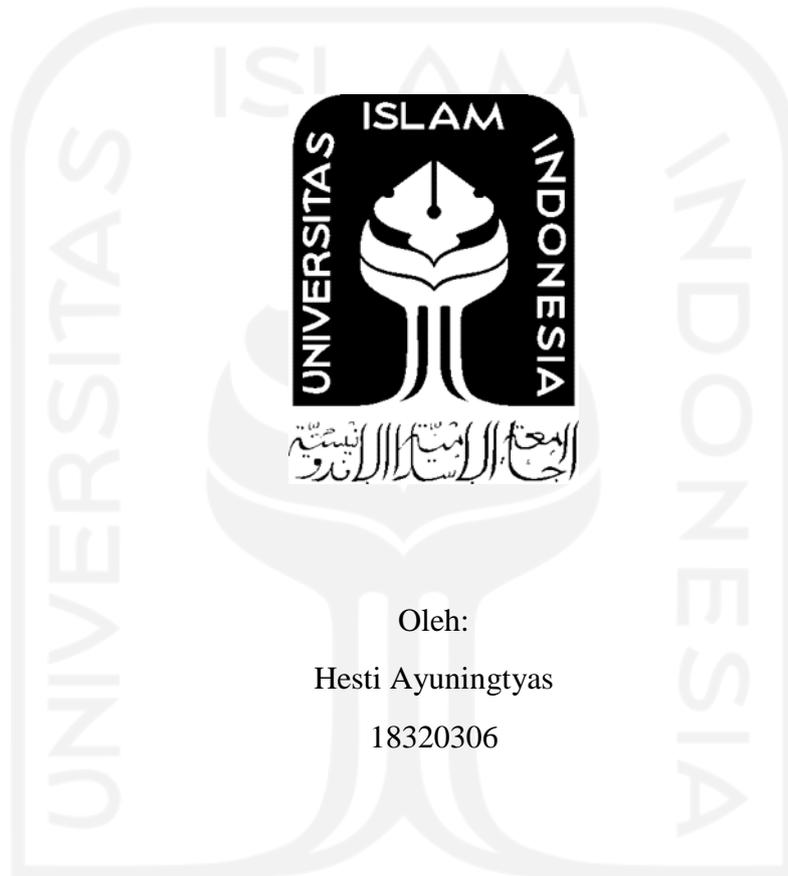


**PSYCHOLOGICAL WELL BEING DAN
CELEBRITY WORSHIP PADA NCTZEN**

SKRIPSI



Oleh:

Hesti Ayuningtyas

18320306

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
JURUSAN PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2023

**PSYCHOLOGICAL WELL BEING DAN
CELEBRITY WORSHIP PADA NCTZEN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Program Studi Psikologi, Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi
dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Guna Memperoleh Derajat Sarjana S1 Psikologi**



Oleh:

Hesti Ayuningtyas

18320306

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
JURUSAN PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul:
PSYCHOLOGICAL WELL BEING DAN CELEBRITY WORSHIP
PADA NCTZEN

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Psikologi,
Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam
Indonesia, Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Derajat
Sarjana S1 Psikologi

Pada Tanggal

02 Maret 2023

Oleh:

Hesti Ayuningtyas

18320306



Mengesahkan,
Program Studi Psikologi,
Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Ketua Prodi



Hazhira Qudsyi, S.Psi., MA.

Dewan Penguji

Tanda Tangan

1. Wanadya Ayu Krishna Dewi, S.Psi., MA.
2. Lifthya Ahadiati Akmala, S.Psi., M.Psi., Psikolog
3. Nur Pratiwi Noviati, S.Psi., M.Psi., Psikolog

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hesti Ayuningtyas
Nomor Mahasiswa : 18320306
Program Studi : Psikologi
Jurusan : Psikologi
Judul Skripsi : Psychological Well Being dan Celebrity Worship Pada NCTzen

Membuat pernyataan sebagai berikut:

1. Selama melakukan penelitian dan pembuatan laporan penelitian skripsi, saya tidak melakukan tindak pelanggaran etika akademik dalam bentuk apa pun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang berlaku dan dijunjung tinggi di Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu, saya menyatakan dengan tegas bahwa skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
2. Apabila dalam ujian skripsi saya terbukti melanggar etika akademik, maka saya siap menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.
3. Apabila di kemudian hari setelah saya lulus dari Prodi Psikologi, Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, ditemukan terbukti secara menyakinkan bahwa skripsi saya adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku dan ditetapkan oleh Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 1 Februari 2023

Yang menyatakan,



Hesti Ayuningtyas

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil'alamin.

Puji syukur saya ucapkan kepada *Allah Subhanahu Wa Ta'ala* atas segala rahmat dan ridho-Nya, sehingga saya mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

Saya persembahkan karya sederhana ini kepada:

Papa Rudy dan Mama Sunarti

Terima kasih atas segala bentuk dukungan, do'a, kasih sayang, serta pengorbanan yang Papa dan Mama berikan sehingga penulis dapat berada pada titik ini.

Mbak Vidya Anggreani Jasmin dan Mas Rinaldi Yoga Irawan

Terima kasih atas segala dukungan yang telah Mbak dan Mas berikan selama penulis menjalani perkuliahan ini.

Hesti Ayuningtyas

Terima kasih telah berjuang sampai titik ini. Terima kasih atas segala usaha serta kesabaran selama menyelesaikan perkuliahan.

HALAMAN MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

فَ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ لَا يُكَلِّفُ

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah: 286)

مَعَنَا اللَّهُ إِنَّ تَحْزَنُ لَا

“Janganlah engkau bersedih hati, sesungguhnya Allah bersama kita”

(Q.S At-Taubah: 40)

“At the end of the day, the only one who stays by our side is our own self.

Therefore, we should know our own self better and believe in us”

(Nakamoto Yuta)

UCAPAN TERIMA KASIH

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin. Puji syukur atas kehadiran Allah *Subhanallahu Wa Ta'ala* atas segala nikmat, karunia, serta Ridho-Nya sehingga penulis diberi kemudahan, kekuatan, kesehatan, maupun semangat selama menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam* yang telah menjadi suri tauladan bagi seluruh umat-Nya. Selama proses penyusunan tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa banyaknya dukungan berupa semangat, bimbingan, nasihat, motivasi, maupun do'a yang penulis terima dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Phil Qurotul Uyun, S.Psi., M.Si., Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
2. Ibu Hazhira Qudsyi, S.Psi., MA. selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Wanadya Ayu Krishna Dewi, S.Psi., MA. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, tenaga, pikiran, masukan, serta meluangkan waktu kepada penulis selama proses penyusunan hingga terselesainya tugas akhir ini.
4. Ibu Annisa Miranty Nurendra, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Dosen

Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan informasi kepada penulis selama menjalani studi di kampus ini.

5. Segenap dosen Program Studi Psikologi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta berbagi pengalaman yang dimiliki selama masa perkuliahan.
6. Seluruh karyawan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia atas segala bantuan dan kemudahan yang diberikan kepada penulis terkait kebutuhan akademik selama di kampus.
7. Kedua orang tua yang penulis sayangi dan cintai, Papa Rudy dan Mama Sunarti. Terima kasih atas segala bentuk dukungan, do'a, kasih sayang, serta pengorbanan yang Papa dan Mama berikan. Terima kasih telah yakin dan percaya atas segala keputusan yang penulis ambil. Tanpa dukungan dan kesabaran Papa dan Mama belum tentu penulis bisa sampai di tahap ini.
8. Kedua saudara penulis, Mbak Vidya Anggreani Jasmin dan Mas Rinaldi Yoga Irawan. Terima kasih atas segala bentuk dukungan serta do'a yang telah diberikan kepada penulis selama ini.
9. Kedua ponakan yang penulis sayangi, Aufar Arka Pratama dan Azzahra Dwi Amelia. *Thank you for always bring a smile to my face, you guys are my sunshine.*
10. Seluruh NCTzen pada penelitian ini. Terima kasih telah senantiasa berpartisipasi, meluangkan waktu dan membantu dalam pengisian kuesioner penelitian untuk tugas akhir penulis. Bantuan yang kalian berikan sangat membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

11. Segenap keluarga besar Wagiran Sulidjah. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan do'a yang telah diberikan kepada penulis.
12. Para anabul kesayangan penulis, terima kasih telah setia menemani dan menghibur penulis dikala sedih maupun senang.
13. Sahabat-sahabat penulis, Radin, Egi, Difa, Uray, Sarah, Icha, Afi, Ika, Nahwa, dan Bela. Terima kasih atas segala dukungan yang kalian beri kepada penulis. Terima kasih atas canda tawa dan sedih yang kita lalui bersama selama perkuliahan ini, serta menjadi teman yang selalu menemani penulis jalan-jalan dan makan diberbagai tempat selama di Jogja.
14. Teman-teman penulis, Annisa, Ika Rahmanita, Audifa, dan Rania. Terima kasih atas dukungan, semangat, do'a, serta dukungan yang kalian berikan kepada penulis. Terima kasih juga atas kata-kata penyemangat selama penulis merasa kurang percaya diri.
15. Teman-teman seperjuangan di Psikologi angkatan 2018 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 31 Januari 2023



Hesti Ayuningtyas

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
INTISARI.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Celebrity Worship	11
1. Pengertian Celebrity Worship.....	11
2. Aspek-Aspek Celebrity Worship	12
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Celebrity Worship.....	14
B. Psychological Well Being.....	16
1. Pengertian Psychological Well Being.....	16
2. Aspek-Aspek Psychological Well Being	18
C. Hubungan Antara Psychological Well Being Dengan Celebrity Worship Pada NCTzen	21
D. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Desain Penelitian.....	27
1. Desain Penelitian.....	27

2. Definisi Konseptual dan Operasional.....	27
B. Subjek Penelitian.....	29
C. Pengukuran.....	29
1. Skala Celebrity Worship	29
2. Skala Psychological Well Being	30
D. Prosedur Penelitian.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Subjek Penelitian	35
B. Deskripsi Data Penelitian	36
C. Uji Asumsi	38
1. Uji Normalitas	38
2. Uji Linieritas	39
D. Uji Hipotesis	39
E. Pembahasan.....	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Blueprint Skala Celebrity Attitude Scale	30
Tabel 2. Blueprint Skala Ryff's Psychological Well-Being	31
Tabel 3. Distribusi Aitem Skala Celebrity Worship	33
Tabel 4. Distribusi Aitem Skala Psychological Well Being	34
Tabel 5. Deskripsi Subjek Penelitian	35
Tabel 6. Deskripsi Data Hipotetik dan Empirik.....	36
Tabel 7. Norma Kategorisasi.....	36
Tabel 8. Kategorisasi Variabel Psychological Well Being	37
Tabel 9. Kategorisasi Variabel Celebrity Worship	37
Tabel 10. Hasil Uji Normalitas	38
Tabel 11. Hasil Uji Linieritas.....	39
Tabel 12. Hasil Uji Hipotesis	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala Psychological Well Being dan Celebrity Worship	50
Lampiran 2. Tabulasi Data	59
Lampiran 3. Reliabilitas dan Diskriminasi Aitem.....	81
Lampiran 4. Uji Asumsi	85
Lampiran 5. Uji Hipotesis	87



Psychological Well Being dan Celebrity Worship pada NCTzen

Hesti Ayuningtyas

Wanadya Ayu Krishna Dewi

INTISARI

Penelitian ini dilakukan guna untuk mengetahui hubungan antara *psychological well being* dan *celebrity worship* pada NCTzen. Hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *psychological well being* dan *celebrity worship* pada NCTzen. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Partisipan pada penelitian ini berjumlah 206 NCTzen. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini ialah skala *Ryff's Psychological Well-Being* (RPWB) milik Clarke, dkk (2001) berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Ryff dan Keyes (1995) dan *Celebrity Attitude Scale* (CAS) berjumlah 23 aitem yang dikembangkan oleh Maltby, Houran, dan McCutcheon (2002). Hasil dari analisis menggunakan teknik korelasi *Spearman's Rho* menunjukkan bahwa tidak ada hubungan negatif yang signifikan antara *psychological well being* dan *celebrity worship* pada NCTzen ($r = 0.007$, $p > 0.05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak.

Kata kunci: Psychological well being, kesejahteraan psikologis, celebrity worship, NCTzen.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya teknologi serta globalisasi yang merambat di seluruh dunia menjadi faktor pendukung dalam terjadinya pertukaran informasi dan budaya dari berbagai negara yang berbeda. Pertukaran budaya ini dapat terjadi antara satu budaya dari suatu negara masuk ke negara lainnya maupun sebaliknya. Globalisasi membuat masuknya suatu budaya menjadi lebih mudah dengan adanya kegiatan saling bertukar informasi atau berkomunikasi melalui jejaring internet. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Zamroni (2009), dimana globalisasi membuat penyebaran terkait perkembangan yang terjadi di suatu belahan dunia lebih mudah menyebar ke belahan dunia lainnya. Keadaan di satu negara dapat dengan mudah menimbulkan pengaruh di negara di belahan dunia yang lain. Contoh dari globalisasi ini adalah kemajuan teknologi seperti televisi, *gadget*, dan lainnya yang membuat individu lebih cepat dan mudah dalam menerima dan mengenal budaya dari berbagai belahan dunia.

Salah satu dampak dari globalisasi yang sedang marak terjadi ialah berkembangnya budaya dari Korea Selatan ke berbagai negara yang ada di dunia atau dikenal sebagai *Korean Wave*. Fenomena *Korean Wave* ini sangat berkembang pesat di seluruh dunia, tidak terkecuali Indonesia. Menurut Sari (2012), *Korean Wave* merupakan suatu fenomena demam korea yang

menyebarkan melalui *Korean Pop Culture* ke seluruh dunia melalui media massa, seperti internet dan televisi. *Korean Wave* membagi masyarakat menjadi bagian-bagian sesuai dengan hal-hal yang digemari terkait hubungannya dengan negara tersebut mulai dari musik maupun drama hingga film.

K-Pop Lovers atau disingkat sebagai K-Popers merupakan sebutan bagi masyarakat yang menggemari musik dan budaya dari negara ginseng tersebut. Hingga saat ini K-Popers menjadi salah satu jenis penggemar *Korean Wave* yang paling banyak dan sangat berkembang. Individu yang menjadi K-Popers tidak hanya berada di usia remaja saja, tetapi individu yang berada di usia anak-anak, dewasa hingga orang tua juga menggemari musik dan budaya dari Korea Selatan tersebut. Dewasa awal merupakan salah satu golongan masyarakat yang pada realitanya masih banyak melakukan pemujaan selebriti dan menjadikan idola mereka sebagai sebuah panutan dalam berbagai hal (Cahyani dan Purnamasari, 2019).

Para *K-Pop Lovers* ini terbagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan penyanyi yang mereka kagumi dan sukai. Mereka akan tergabung dalam suatu *fandom* (*fan kingdom*) dari *boyband* atau *girlband* tertentu. Salah satu *boyband* yang banyak digemari oleh penggemar K-Pop ialah NCT yang memiliki kepanjangan *Neo Culture Technology*. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh akun resmi Twitter Indonesia pada tahun 2022, NCT berada diperingkat kedua dalam daftar 20 artis K-Pop yang banyak dibicarakan secara global, bersama dengan BTS diperingkat pertama dan Enhypen diperingkat ketiga. NCT terdiri dari 23 anggota yang dibagi menjadi empat *unit* dan bernaung di bawah SM

Entertainment. Sebutan bagi penggemar yang menyukai NCT disebut sebagai NCTzen. Dilansir dari Dreamers.id (2020), tercatat bahwa Indonesia berada di peringkat pertama sebagai penyumbang *views* terbanyak di salah satu akun Youtube NCT, yakni sebanyak 42,6 juta *views*. Artinya, video dari akun NCT banyak dikunjungi atau didengar oleh NCTzen dari Indonesia.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Kumparan (2017) terhadap 100 responden penggemar K-Pop, yang mana terdapat 56% penggemar yang rela menghabiskan waktu 1-5 jam/hari untuk mencari informasi idolanya dan 28% menghabiskan waktu lebih dari 6 jam/hari untuk mencari informasi idolanya. Survei tersebut sejalan dengan cuitan beberapa akun twitter NCTzen, mereka mengaku terlalu asik dengan kegiatan mereka dalam mengikuti keseharian dari idola yang mereka sukai seperti *streaming music video* atau lagu yang dikeluarkan oleh idola mereka, *variety show* yang dihadiri oleh idola yang mereka sukai, serta selalu *update* kegiatan idola melalui sosial media, dan lain sebagainya. Kegiatan-kegiatan tersebut secara tidak sadar telah membuang waktu yang mereka miliki dengan sia-sia sehingga melupakan aktivitas sehari-hari, seperti makan, belajar, dan tidur.

Tidak sedikit dari NCTzen yang selalu ingin untuk membeli barang-barang yang berkaitan dengan NCT. Barang-barang yang dibeli kebanyakan *merchandise official* yang harganya sangat mahal, bahkan mereka rela untuk membeli barang yang tidak diproduksi di Indonesia, yang mana biasanya memerlukan biaya cukup besar. Untuk membeli barang-barang tersebut mereka sudah menyiapkannya dari jauh-jauh hari dengan menabung, bahkan

ada yang rela untuk tidak mengeluarkan uangnya dan mengenyampingkan kebutuhan yang lebih penting demi menabung dan membeli barang-barang yang berkaitan dengan idolanya. Perilaku tersebut menunjukkan ciri dari *celebrity worship*, yakni ketersediaan untuk melakukan apapun demi idolanya (Matbly dkk, 2006).

Benu, Takalapeta, dan Nabit (2019) menyebutkan dalam hasil penelitiannya bahwa penggemar akan menunjukkan keterlibatan secara emosional yang mendalam berkaitan dengan peristiwa-peristiwa buruk yang menimpa selebriti yang mereka sukai, mereka akan merasa sedih hingga menangis karena mengkhawatirkan selebriti tersebut. Hal ini selaras dengan cuitan salah satu penggemar yang merasa emosional terkait peristiwa yang berhubungan dengan idolanya “*gue nangis banget liat haechan dijahatin mulu*”. Peneliti juga melakukan wawancara singkat dengan dua NCTzen, yakni subjek C dan subjek I. Subjek C menyatakan bahwa ia rela menabung dan menggunakan uang bulanannya demi membeli album atau barang-barang yang berhubungan dengan idolanya dan ia tidak merasa menyesal sama sekali. Subjek beranggapan bahwa hal tersebut merupakan salah satu bentuk kesenangan yang ia dapati jadi bukanlah sesuatu yang perlu disesali. Subjek I menuturkan ia dapat membuka aplikasi *twitter* atau *tiktok* selama setiap jam sehari agar tidak ketinggalan informasi atau berita terkait idolanya. Subjek akan merasa takut jika ketinggalan banyak berita dari sang idola. Subjek I juga menuturkan ia memiliki keinginan untuk menonton konser yang merupakan salah satu upayanya untuk bertemu dengan sosok idolanya. Hasil wawancara

mengungkapkan bahwa penggemar rela membuang banyak hal demi sang idola, seperti waktu maupun uang. Selain itu, hal-hal yang telah dilakukan tersebut memberikan rasa senang dalam diri mereka yang tidak akan mereka sesali. Berdasarkan penuturan McCutcheon, bahwa semakin tinggi tingkat pengidolaan seseorang, maka semakin tinggi pula tingkat *celebrity involvement* dan semakin besar keintiman yang diimajinasikan terhadap sosok idola tersebut (Fatimah, Noviekayati, & Rina, 2021).

Dilihat dari hal-hal yang dilakukan NCTzen diatas dapat dikatakan sebagai bentuk pemujaan atau pengidolaan terhadap idola mereka, seperti membentuk hubungan yang bersifat khayalan dengan idola mereka, melakukan apapun demi idola, serta meniru segala sesuatu yang berkaitan dengan idola mereka (Fatimah, Noviekayati, & Rina, 2021). Pemujaan terhadap idola dapat disebut dengan istilah *Celebrity Worship*. *Celebrity Worship* adalah bentuk hubungan satu arah yang terjadi pada seseorang dan menjadikannya terobsesi dengan idola yang mereka sukai (Cahyani & Purnamasari, 2019). Menurut Maltby (Adiesia & Sofia, 2021) mendefinisikan *celebrity worship* sebagai sebuah bentuk perilaku yang dimiliki oleh seorang penggemar dan perilaku tersebut bersifat satu arah, yang mana mereka berusaha untuk selalu terlibat di dalam kehidupan sehari-hari dari idolanya.

Apabila *celebrity worship* yang dimiliki oleh penggemar meningkat dalam kehidupan sehari-hari mereka maka keterlibatan penggemar tersebut juga akan meningkat, dengan kata lain penggemar akan merasa bahwa dirinya memiliki ikatan dan secara tidak sadar akan mengembangkan hubungan yang

sifatnya imajinatif dengan sosok idolanya (Darfiyanti & Putra, 2012). Matbly, Houran, dan McCutcheon (2002) menjabarkan bahwa terdapat tiga aspek yang menggambarkan *celebrity worship*, yakni 1) *entertainment social*, perilaku penggemar melalui aktivitas di sosial media bersama penggemar lainnya sebagai bentuk hiburan untuk menunjukkan ketertarikan terhadap idolanya; 2) *intense personal feeling*, perilaku yang menunjukkan perasaan yang intensif dan kompulsif terhadap sosok idolanya; dan 3) *borderline pathological*, perilaku dimana penggemar bersedia melakukan tindakan apapun untuk idolanya meskipun hal tersebut melanggar hukum serta norma sosial.

Perilaku *celebrity worship* pada penggemar dapat memberikan dampak positif maupun dampak negatif pada diri mereka. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh Benu, Takalapeta, & Nabit (2019) dampak positif yang didapat adalah adanya hubungan sosial yang baru, dimana mereka dapat bertemu dengan orang-orang yang menyukai idola yang sama. Hal tersebut membantu mereka dalam mengatasi penolakan-penolakan dari lingkungan mereka sehari-hari. Selain itu, dampak positif lainnya adalah mereka lebih bahagia, optimis, dan menjadi individu yang rajin menabung. Dampak negatif yang muncul adalah terganggunya waktu belajar. Aktivitas pengidolaan yang mereka lakukan, seperti menonton dan mencari informasi dapat menghabiskan banyak waktu yang terbuang sia-sia. Hal tersebut disebabkan waktu yang digunakan relatif lama sehingga membuat waktu belajar terpakai. Dampak negatif lainnya adalah adanya ketergantuan (*addiction*) dan kriminalitas. Kriminalitas sendiri merujuk kepada perilaku yang dilakukan oleh *sasaeng*

fans, yakni penggemar yang tidak ragu menguntit dan menginvasi kehidupan pribadi dari idola yang disukai (Sheridan, North, Matbly, & Gillet, 2007).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurohmah dan Prakoso (2019) menunjukkan bahwa *psychological well being* sebagai penyebab dari munculnya perilaku *celebrity worship* pada anggota *Fansclub EXO* di Bandung. Pernyataan tersebut juga selaras dengan penelitian yang dikemukakan oleh Matbly, dkk (2001), bahwa *psychological well being* yang rendah menjadi faktor dari terbentuknya *celebrity worship* pada individu. *Psychological well being* yang rendah tersebut dapat menyebabkan individu tidak mendapatkan koping pada kehidupannya sehingga mereka akan melakukan perilaku *celebrity worship* sebagai sebuah pelarian dari kehidupan nyata mereka.

Psychological Well Being merupakan sebuah bentuk pencapaian penuh dari potensi psikologis yang dimiliki oleh seorang individu (Ryff, 1989). *Psychological well being* dapat ditunjukkan dengan keadaan dimana individu mampu menerima kelebihan serta kekurangannya, mampu membangun hubungan yang positif dengan orang lain, mandiri dalam menentukan sebuah tindakan, memiliki penguasaan terhadap lingkungan sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan, memiliki tujuan serta target yang akan dicapainya dalam hidup dan berkeinginan untuk terus mengembangkan potensi diri yang dimiliki (Adiesia & Sofia, 2021).

Psychological Well Being sendiri dikonseptualisasikan sebagai sebuah kombinasi dari keadaan afek positif seperti kebahagiaan (perspektif hedonis)

dan mampu berfungsi optimal serta efektif secara individu maupun kehidupan sosial (perspektif eudaimonik) (Winefield, Gill, Taylor, & Pilkington, 2012). Ryff & Keyes (1995) mengungkapkan bahwa *psychological well being* memiliki enam dimensi, yakni 1) *self acceptance*; 2) *positive relations with others*; 3) *autonomy*; 4) *environmental mastery*; 5) *purpose of life*; dan 6) *personal growth*. Berdasarkan pemaparan mengenai *celebrity worship* dan *psychological well being*, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait hubungan antara *psychological well being* dan *celebrity worship* pada NCTzen.

Penelitian yang menggunakan variabel *psychological well-being* dan *celebrity worship* sudah pernah dilakukan oleh beberapa penelitian sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Agnes Zsila, Gabor Orosz, Lynn E. McCutcheon, dan Zsolt Demetrovics (2021) dengan judul penelitian *Individual Differences in the Association Between Celebrity Worship and Subjective Well-Being: The Moderating Role of Gender and Age*, penelitian yang dilakukan oleh John Maltby, Liza Day, Lynn E. McCutcheon, Raphael Gillett, James Houran, dan Diane D. Ashe (2004) dengan judul *Personality and Coping: A Context for Examining Celebrity Worship and Mental Health*, dan penelitian oleh Adies dan Sofia (2021) dengan judul penelitian *Gambaran Celebrity Worship dan Psychological Well Being pada Wanita Dewasa Awal Penggemar Korean Pop*.

Penelitian-penelitian yang telah disebutkan tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, salah satunya adalah metode penelitian yang digunakan. Pada penelitian yang dilakukan oleh

Zsila, dkk (2021) menggunakan metode penelitian kuantitatif berupa kuesioner yang disebarakan secara *online*, dimana peneliti memilih responden berdasarkan pengunjung situs web populer di Hungaria yang dianggap tertarik pada kehidupan dan penampilan orang-orang terkenal dengan rentang usia dari 18 hingga 79 tahun. Penelitian yang dilakukan oleh Maltby, dkk (2004) menggunakan metode penelitian kuantitatif berdasarkan pada tempat kerja dan komunitas di utara Inggris yang didatangi oleh peneliti dengan rentang usia dari 18 hingga 49 tahun. Penelitian yang dilakukan oleh Adies dan Sofia (2021) menggunakan metode penelitian observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan rentang usia responden dari 24 hingga 25 tahun. Berdasarkan ketiga penelitian tersebut, untuk penelitian yang akan dilakukan penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pengambilan data menggunakan kuesioner dengan subjek individu yang masuk dalam *fandom* NCTzen.

Pada penelitian yang dilakukan oleh penulis, *celebrity worship* merupakan variabel terikat dan *psychological well-being* sebagai variabel bebas. Alat ukur untuk mengukur *celebrity worship* ialah *Celebrity Attitude Scale* (CAS) yang dikembangkan oleh Maltby, Houran, dan McCutcheon (2002), yang mana alat ukur ini sama dengan alat ukur yang digunakan oleh Zsila, Orosz, McCutcheon, dan Demetrovics (2021), sedangkan untuk mengukur *psychological well being* peneliti menggunakan skala *Ryff's Psychological Well-Being* (RPWB) yang didasari pada teori yang dikemukakan oleh Ryff & Keyes (1995) yang kemudian telah diadaptasi oleh Clarke, dkk (2001).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian, sebagai berikut, “Bagaimana hubungan antara *psychological well being* dan *celebrity worship* pada NCTzen?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan di atas penelitian ini bertujuan ingin mengetahui bagaimana hubungan antara *psychological well being* dan *celebrity worship* pada NCTzen.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. *Celebrity Worship*

1. Pengertian *Celebrity Worship*

Houran (dalam Dewi & Indrawati, 2019) mendefinisikan *celebrity worship* sebagai sebuah bentuk loyalitas yang diberikan oleh seseorang kepada satu atau lebih tokoh dalam posisi terpapar oleh media atau dalam status publik. Menurut McCutcheon, Lange, dan Houran (2002), *celebrity worship* merupakan suatu kondisi pada diri individu, dimana individu tersebut menjadi terobsesi kepada satu atau beberapa selebriti hingga tertarik dengan kehidupan selebriti tersebut. Chapman (dalam Sunarni, 2015), menuturkan *celebrity worship* sebagai sebuah sindrom perilaku obsesif adiktif terhadap selebriti serta segala hal yang berhubungan dengan selebriti tersebut.

Maltby, Houran, dan McCutcheon (2002), mengemukakan bahwa *celebrity worship* ialah suatu hubungan parasosial yang abnormal, dimana hubungan tersebut didorong oleh unsur *absorption* dan *addictive*, serta dapat menimbulkan potensi bagi yang mengalami hal tersebut memiliki gejala klinis yang signifikan. Unsur *absorption* tersebut mengenai individu yang menyerap hal yang berkaitan dengan psikologis dari seorang selebriti dalam upaya untuk membangun identitas serta rasa kepuasan bagi dirinya. Dinamika kekuatan motivasi tersebut yang mendorong penyerapan ini pada akhirnya dapat mengambil komponen *addictive* yang

mengarah kepada perilaku yang ekstrem, dimana memungkinkan untuk munculnya delusi untuk mempertahankan kepuasan individu tersebut dengan hubungan parasosialnya. Selain itu, Widjaja dan Ali (2015) mengemukakan pendapatnya terkait *celebrity worship* sebagai bentuk perilaku atau perasaan dari seseorang yang timbul dari dalam dirinya untuk memuja sosok idola sebagai sebuah bentuk pemuasan, hiburan, ataupun mengisi kekosongan pada dirinya.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas terkait pengertian dari *celebrity worship*, peneliti dalam penelitian ini merujuk kepada konsep *celebrity worship* yang dikemukakan oleh Matbly, Houran, dan McCutcheon (2002), bahwa *celebrity worship* ialah sebuah hubungan parasosial atau satu arah yang abnormal, dimana hubungan tersebut didorong oleh unsur *absorption* dan *addictive*.

2. Aspek-Aspek *Celebrity Worship*

Menurut Maltby, Houran, dan McCutcheon (2002) mengemukakan bahwa aspek-aspek dari *celebrity worship* dibagi menjadi 3, yakni:

a. *Entertainment-Social*

Aspek ini berkaitan dengan para penggemar yang mencari informasi mengenai selebriti idolanya. Kebanyakan penggemar akan mencari informasi berdasarkan minat mereka terhadap bakat, sikap, perilaku, dan hal-hal yang telah dilakukan oleh idolanya. Biasanya para penggemar bisa mencari informasi melalui media

sosial dan internet, para penggemar juga mengikuti akun-akun *fanbase* atau *fandom* idolanya. Selain itu, para penggemar juga sering membicarakan idolanya dengan teman-teman dari *fandom* yang sama.

b. Intense Personal Feeling

Pada aspek ini berkaitan dengan perasaan intens dan kompulsif penggemar terhadap idola mereka dan dapat menumbuhkan kecenderungan obsesif penggemar. Penggemar memiliki kebutuhan untuk mencari lebih jauh serta mendalam mengenai hal-hal yang berkaitan dengan idolanya, seperti informasi terbaru hingga informasi yang bersifat pribadi terkait idola. Tingginya empati yang dirasakan penggemar meningkatkan intensitas keterlibatan penggemar dengan idolanya, dimana penggemar memandang bahwa dirinya memiliki ikatan khusus bahkan merasakan apa yang terjadi dengan idola dan juga mengembangkan hubungan parasosial dengan idolanya.

c. Borderline Pathological

Pada aspek ini ditandai dengan perilaku yang tidak terkendali dan penggemar berfantasi mengenai skenario yang mereka buat dan melibatkan selebriti idolanya. Aspek ini termasuk kedalam tingkatan yang paling ekstrim dalam hubungan parasosial antara penggemar dengan selebriti idolanya dibanding aspek-aspek lain dari *celebrity worship*. Para penggemar bersedia untuk melakukan apapun demi

idolanya. Sehingga pada tingkat ini bisa dikatakan penggemar yang memiliki *celebrity worship* memiliki pemikiran yang tidak dapat terkontrol dan cenderung irasional.

Berdasarkan aspek-aspek pada *celebrity worship* yang sudah dipaparkan diatas, peneliti akan menggunakan teori dari Maltby, Houran, dan McCutcheon (2002), yang menjelaskan bahwa *celebrity worship* memiliki 3 aspek, yakni *Entertainment-Social*, *Intense Personal Feeling*, dan *Borderline Pathological*. Peneliti memilih aspek tersebut karena lebih dapat mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Celebrity Worship*

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi individu memiliki *celebrity worship*, yakni :

a. Usia.

Celebrity worship mencapai puncaknya pada usia remaja, dan cenderung menurun secara perlahan pada usia dewasa (McCutcheon, Lange, & Houran, 2002).

b. Jenis kelamin.

Laki-laki lebih cenderung mengidolakan selebriti perempuan, sedangkan perempuan cenderung memilih selebriti laki-laki sebagai idolanya. Namun, intensitas untuk menyukai idola biasanya lebih tinggi pada kaum perempuan (McCutcheon, Lange, & Houran, 2002).

c. Keterampilan sosial.

Celebrity worship cenderung terjadi pada individu dengan keterampilan sosial yang buruk dan melihat bahwa *celebrity worship* merupakan pengisi kekosongan yang terjadi dalam hubungan nyata (McCutcheon, Lange, & Houran, 2002).

d. *Cognitive Ability*.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan negatif antara kemampuan kognitif seseorang terhadap kecenderungan seseorang untuk mengalami *celebrity worship* (McCutcheon, Lange, & Houran, 2002).

e. *Psychological Well Being*

Individu yang memiliki *celebrity worship* pada dirinya cenderung melakukan perilaku tersebut untuk menghindari ketidaksejahteraan dalam diri sendiri. Ketika memikirkan atau melakukan hal-hal yang berhubungan dengan idola dan membuat penggemar tersebut merasa senang, dapat membuat penggemar

lupa dengan masalah yang sedang mereka hadapi (Nurohmah dan Prakoso, 2019)

Menurut Swani, dkk (2011) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa faktor yang berhubungan dengan *celebrity worship*, yakni:

a. Aspek Religiusitas

Glock dan Stark menjelaskan religiusitas adalah keseluruhan dari fungsi manusia yang meliputi keyakinan,

perasaan, dan perilaku yang diarahkan secara sungguh-sungguh dan sadar pada ajaran agamanya. Aspek religiusitas ini berhubungan dengan tingkatan religiusitas individu.

b. Body Image

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Maltby, dkk (2005) bahwa *celebrity worship* juga dipengaruhi oleh *body image*. Seorang selebriti yang memiliki tubuh yang ideal biasanya menjadi tolak ukur bagi seorang penggemar untuk membentuk tubuh yang ideal juga seperti artis idolanya.

c. Kepribadian

Kepribadian disini diartikan sebagai perilaku individu atau penggemar yang terpengaruh oleh idolanya.

Berdasarkan faktor-faktor pada *celebrity worship* yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa *psychological well being* dapat menjadi salah satu prediktor pada *celebrity worship* bagi individu.

B. *Psychological Well Being*

1. Pengertian *Psychological Well Being*

Psychological Well Being atau yang biasa disebut sebagai kesejahteraan psikologis merupakan sebuah konsep yang berusaha menjabarkan terkait sebuah fungsi dari psikologi positif, yang mana hal tersebut dikaitkan dengan kondisi mental yang dianggap sehat dan berfungsi secara maksimal pada diri individu (Ryff, 1989). Menurut World

Health Organization (WHO), menjelaskan arti dari *Psychological Well Being* sebagai sebuah appraisal subjektif fungsi pada individu dalam merealisasi diri (Keyes, 2013). Snyder juga mengemukakan pendapatnya terkait *psychological well being*, bahwa kesejahteraan psikologis bukan hanya tidak adanya penderitaan dalam diri individu, melainkan adanya keterikatan aktif dalam dunia, memahami arti serta tujuan hidupnya, dan hubungan individu tersebut dalam obyek ataupun orang lain (Ramadhani, Djunaedi, & Sismiati, 2016).

Psychological well being menekankan pada mengapa dan bagaimana individu menjalani kehidupannya dengan cara-cara yang positif, seperti penilaian kognitif dan reaksi afektif (Sa'diyah & Amiruddin, 2020). Hurlock (1999) mendefinisikan bahwa *psychological well being* merupakan sebuah kebutuhan yang dimiliki individu dalam memenuhi ketiga kebahagiaan, yakni penerimaan, kasih sayang, dan pencapaian. Ryff & Keyes (1995), berpendapat bahwa *psychological well being* tidak hanya terdiri dari afek positif, afek negatif, serta kepuasan hidup, akan tetapi lebih baik lagi dipahami sebagai sebuah konstruk multidimensional yang berisikan dari sikap hidup pada individu yang berkaitan dengan dimensi *psychological well being* (kesejahteraan psikologis) itu sendiri, seperti mampu merealisasikan potensi diri secara berkelanjutan, mampu dalam membentuk sebuah hubungan yang hangat dengan orang lain, mempunyai sikap kemandirian terhadap tekanan sosial,

mampu dalam menerima diri sendiri secara apa adanya, memiliki arti dalam hidup, serta dapat mengontrol lingkungan eksternal diri sendiri.

Berdasarkan definisi serta pendapat dari beberapa ahli yang telah dikemukakan di atas, peneliti menggunakan definisi *psychological well being* yang dikemukakan oleh Ryff & Keyes (1995) sebagai rujukan dalam penelitian ini. Ryff & Keyes (1995), menyatakan bahwa *psychological well being* sebagai sebuah konstruk multidimensional yang berkaitan dengan sikap individu seperti, kemampuan individu merealisasikan potensi diri secara berkelanjutan, mampu dalam membentuk sebuah hubungan yang hangat dengan orang lain, mempunyai sikap kemandirian terhadap tekanan sosial, mampu dalam menerima diri sendiri secara apa adanya, memiliki arti dalam hidup, serta dapat mengontrol lingkungan eksternal diri sendiri.

2. Aspek-Aspek *Psychological Well Being*

Menurut Ryff & Keyes (1995) menuturkan terdapat enam aspek pada *psychological well being*, antara lain:

a. Penerimaan Diri

Penerimaan diri yang dimaksud adalah kemampuan seseorang menerima dirinya secara keseluruhan baik pada masa kini dan masa lalunya. Individu memiliki sikap yang positif terhadap dirinya sendiri, mampu menerima kekurangan dan kelebihan yang ada pada dirinya, serta memandang positif kejadian yang ada pada

masa lalu. Penerimaan diri sebagai salah satu karakter yang dimiliki oleh individu untuk mengaktualisasikan dirinya, mampu menerima dirinya secara apa adanya.

b. Hubungan Positif dengan Orang Lain

Kemampuan individu menjalin hubungan yang baik dengan orang lain di sekitarnya. Individu dengan kesejahteraan psikologis tinggi yaitu mampu berhubungan baik dengan orang lain, dapat memahami pemberian dan penerimaan dengan hangat, memiliki afeksi, empati dan keintiman yang kuat dengan orang lain.

c. Otonomi

Kemampuan individu mengambil keputusan tanpa adanya campur tangan orang lain, mampu menentukan nasibnya sendiri dan mandiri. Mengevaluasi diri sendiri dan berperilaku yang sesuai standar nilai. Aspek ini juga meliputi independen dan determinan diri, kemampuan individu menahan tekanan sosial, serta kemampuan mengatur perilakunya dari dalam.

d. Penguasaan Lingkungan

Individu dapat mengontrol lingkungan sesuai dengan kebutuhan. Individu mampu menciptakan konteks yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai individu, kemampuan untuk memilih dan membuat lingkungan secara efektif, kemampuan berkompetensi dan menyusun kontrol terhadap aktivitas eksternal.

e. Tujuan Hidup

Individu memiliki pemahaman yang jelas akan tujuan dan arah hidupnya. Kepercayaan-kepercayaan yang membuat individu memiliki perasaan bahwa hidup ini memiliki makna dan tujuan.

Individu yang berpikir positif dapat memiliki visi dan tujuan dalam hidupnya dan memahami bahwa dalam hidup memiliki makna dan tujuan yang dapat membuat diri menjadi kreatif atau produktif.

f. Pertumbuhan Pribadi

Individu dapat mengembangkan dirinya dan menyadari potensi diri yang dimilikinya. Perasaan mampu dan terbuka dengan pengalaman baru, berusaha untuk selalu melakukan perbaikan dalam diri dari waktu ke waktu serta menyadari potensi yang dimiliki.

Berdasarkan aspek-aspek pada *psychological well being* yang sudah dipaparkan diatas, peneliti akan menggunakan teori dari Ryff & Keyes (1995), yang menjelaskan bahwa *psychological well being* memiliki 6 aspek, yakni penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, dan pertumbuhan pribadi. Peneliti memilih aspek tersebut karena lebih dapat mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

C. Hubungan Antara *Psychological Well Being* dengan *Celebrity Worship* Pada NCTzen

Celebrity worship merupakan suatu sindrom yang berhubungan dengan perilaku obsesif adiktif terhadap selebritis dan hal-hal yang berhubungan dengan artis tersebut (Sunarni, 2015). Definisi tersebut sama dengan penuturan yang dikemukakan oleh Lynn, Lange, dan Houran (2002), bahwa *celebrity worship* merupakan suatu kondisi dimana individu memiliki obsesi terhadap satu atau lebih selebriti dan tidak segan-segan menjadi tertarik dengan kehidupan pribadi dari selebriti tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhi para selebritis ini disukai oleh banyak orang dikarenakan dimata publik mereka dapat memberikan pengaruh terhadap kehidupan para penggemar mereka. Hal tersebut tidak sedikit dapat ditemukan di berbagai media sosial, seperti *twitter* dan *instagram*. *Celebrity worship* juga dapat dikatakan sebagai *parasocial relationship* atau dapat diartikan sebagai hubungan satu pihak, dimana individu A mengetahui atau menyukai individu B, sedangkan individu B tidak tahu sama sekali tentang keberadaan individu A.

Celebrity worship ialah identitas struktur yang terdapat di dalam diri individu yang membantu penyerapan psikologis terhadap selebriti dalam upaya untuk membangun identitas diri individu tersebut (Mandas, Suroso, & Sarwindah, 2019). Maltby, dkk menuturkan bahwa *celebrity worship* dipengaruhi oleh kebiasaan pada individu seperti melihat, mendengar, membaca, serta mempelajari terkait kehidupan seorang selebriti secara terus-menerus dan secara berlebihan sehingga menimbulkan sifat empati,

identifikasi, obsesi, dan asosiasi yang menimbulkan konformitas (Widjaja & Ali, 2015). *Celebrity worship* memiliki aspek-aspek yang dibagi menjadi empat, yakni *entertainment social*, *intense personal feeling*, dan *borderline pathological* (Matbly, Houran, & McCutcheon, 2002)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Matbly, dkk (2001) menunjukkan bahwa *psychological well being* atau kesejahteraan psikologis menjadi salah satu prediktor terjadinya *celebrity worship*. Hal tersebut dapat diartikan bahwa rendahnya *psychological well being* dapat membentuk perilaku *celebrity worship* pada individu. Pernyataan tersebut kemudian didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nurohmah dan Prakoso (2019), yang mengemukakan bahwa penggemar yang memiliki *psychological well being* yang rendah akan melakukan *celebrity worship* untuk menghindari ketidaksejahteraan dalam hidupnya.

Psychological well being merupakan sebuah konsep yang berusaha menjabarkan terkait sebuah fungsi dari psikologi positif, yang mana hal tersebut dikaitkan dengan kondisi mental yang dianggap sehat dan berfungsi secara maksimal pada diri individu (Ryff C. D., 1989). Menurut Compton & Hoffman (dalam Simanjuntak, dll, 2021) mengatakan bahwa *psychological well being* merupakan sebuah pengukuran yang berkaitan dengan tingkat kesejahteraan seseorang dari perspektif kesehatan psikologis yang positif. *Psychological well being* tidak hanya dinilai dari ketiadaan atau minimnya penyakit mental, tetapi juga dinilai dari kekuatan dan sumber daya yang manusia tersebut miliki dalam mengatasi berbagai tantangan kehidupan secara

optimal. Huppert (dalam Ferryanti, 2021) juga berpendapat bahwa *psychological well being* adalah kombinasi dari perasaan senang dan berperilaku secara efektif. Ryff mengungkapkan bahwa konsep kesejahteraan psikologis yang diajukan bersifat eudamonis. *Eudamonism* ialah sebuah perspektif dimana kesejahteraan individu dicapai dengan merealisasikan potensi diri manusia yang sebenarnya (Murniasih, 2013). Aspek dari *psychological well being* dibagi menjadi 6 aspek, yakni penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan, pertumbuhan pribadi, dan tujuan hidup (Ryff & Keyes, 1995)

Aspek dari *psychological well being* yang pertama adalah penerimaan diri. Aspek penerimaan diri berkaitan dengan kemampuan individu dalam menerima dirinya secara keseluruhan serta memiliki sikap positif yang dapat menerima kekurangan dan kelebihan yang ada pada dirinya. Aspek ini berpengaruh terhadap aspek dari *celebrity worship*, yaitu *Borderline Pathological*. Hal tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Aini, Rahayu, dan Khasanah (2019) menyatakan bahwa individu yang menilai negatif dirinya sendiri akan menganggap idola mereka sebagai gambaran dari *ideal self* yang dicari. Sehingga membuat mereka mengembangkan fantasi-fantasi yang dibuat sendiri dengan melibatkan idola mereka.

Aspek selanjutnya dari *psychological well being* adalah hubungan positif dengan orang lain. Aspek tersebut merupakan kemampuan individu dalam menjalin hubungan yang baik dengan orang lain disekitarnya seperti memiliki afeksi, empati dan keintiman yang kuat dengan orang lain. Aspek dari

psychological well being berkaitan dengan aspek pada *celebrity worship*, yakni *Entertainment Social*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Giles dan Matbly (2004) menunjukkan bahwa hubungan dengan orang lain dapat mempengaruhi minat penggemar terhadap idola mereka, seperti mencari informasi dan membicarakan idola secara bersama-sama. Berkembangnya minat terhadap selebriti ditandai secara bersamaan dengan kelekatan antara penggemar dengan penggemar yang lain. Hubungan antara sesama penggemar cenderung memiliki komunikasi yang baik. Penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa individu yang melakukan *celebrity worship* disebabkan oleh teman sebayanya yang menyukai idola yang sama (Ang & Chan, 2016).

Aspek otonomi atau kemandirian memiliki definisi sebagai bentuk kemampuan individu untuk berperilaku secara mandiri serta penuh akan keyakinan diri. Dalam sistem sosial, individu yang memiliki otonomi artinya ia mampu untuk mempertahankan dirinya dan mampu untuk bertahan dalam tekanan sosial. Aspek otonomi dari *psychological well being* memiliki keterkaitan dengan aspek *Intense Personal Feeling* dari *celebrity worship*. Tidak sedikit penggemar yang menceritakan terkait keadaan ataupun permasalahan pada dirinya sendiri kepada idola mereka. Hal tersebut dikarenakan mereka lebih nyaman dan dapat lebih dimengerti, satu diantaranya terkait kemandirian. Dari situlah mereka menganggap idola sebagai sosok yang dapat mereka tiru, baik dari perilaku dan gaya hidup.

Aspek selanjutnya dari *psychological well being* adalah penguasaan terhadap lingkungan. Individu dapat mengontrol lingkungan secara efektif

sesuai dengan kebutuhannya. Hal tersebut berarti memodifikasi lingkungannya agar dapat mengelola kebutuhan dan tuntutan-tuntutan dalam hidupnya. Aspek *psychological well being* ini berhubungan dengan aspek *Borderline Pathological* dari *celebrity worship*. Penelitian yang dilakukan oleh Aini, Rahayu, dan Khasanah (2019) menunjukkan bahwa penggemar yang belum bisa menentukan atau menanggapi suatu masalah yang mereka alami dengan baik. Hal tersebut membuat mereka merasa bahwa tuntutan-tuntutan merupakan sebuah beban bagi diri mereka, yang mana beban atau permasalahan yang mereka hadapi dapat menimbulkan stres. Dalam menyelesaikan permasalahan tersebut biasanya penggemar akan mencari jalan keluar dengan cara melakukan *celebrity worship*.

Aspek dari *psychological well being* yang kelima adalah pertumbuhan pribadi. Individu mampu dalam mengembangkan dirinya dan menyadari potensi diri yang dimilikinya. Kebutuhan untuk mengaktualisasikan dirinya sendiri dan merealisasikan potensi yang dimilikinya merupakan pusat dari sudut pandang klinis mengenai pertumbuhan pribadi. Aspek pertumbuhan pribadi memiliki kaitan dengan aspek pada *celebrity worship* yakni *Entertainment Social*. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nurohmah dan Prakoso (2019), dimana berdasarkan penuturan mereka, penggemar yang memiliki pengembangan diri yang rendah dan tidak menyadari potensi dalam dirinya akan menghindari hal-hal yang dianggap sulit oleh mereka dengan melakukan perilaku *celebrity worship* terhadap idola

kesukaan mereka, seperti mencari informasi yang berkaitan dengan idola mereka.

Tujuan hidup artinya individu memiliki pemahaman yang jelas akan tujuan dan arah hidupnya. Dalam pengertian kematangan juga menekankan adanya pemahaman akan tujuan hidup, perasaan terarah, dan adanya suatu maksud dalam hidupnya. Aspek tersebut berkaitan dengan aspek *Intense Personal Feeling* pada *celebrity worship*. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nurohmah dan Prakoso (2019), penggemar yang mempunyai perilaku *celebrity worship* disebabkan oleh keadaan dimana mereka masih belum mengetahui arah atau tujuan hidup mereka dimasa depan, seperti belum menentukan cita-cita mereka dikemudian hari.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pemaparan diatas diprediksi bahwa akan adanya hubungan negatif yang signifikan antara *psychological well being* dengan *celebrity worship* pada NCTzen. Semakin rendah *psychological well being* maka akan semakin tinggi pula individu tersebut memiliki perilaku *celebrity worship*. Begitu juga sebaliknya, semakin tinggi *psychological well being* maka akan semakin rendah perilaku *celebrity worship*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah desain penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode untuk menguji suatu teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Penelitian kuantitatif dapat diartikan juga sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang dalam penggunaannya untuk meneliti berdasarkan pada populasi atau sampel tertentu serta secara umum pengambilan sampel dilakukan secara random (Sugiyono, 2016). Desain penelitian kuantitatif digunakan untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti pada penelitian ini.

2. Definisi Konseptual dan Operasional

a) Celebrity Worship

Secara konseptual, *celebrity worship* merupakan sebuah hubungan parasosial yang dapat menimbulkan perilaku terobsesi pada satu atau lebih selebriti hingga tertarik dengan segala hal yang berhubungan dengan selebriti tersebut. Secara operasional, *celebrity worship* adalah total skor pada individu berdasarkan aspek-aspek *Entertainment-Social*, *Intense Personal Feeling*, dan *Borderline Pathological* pada alat ukur *Celebrity Attitude Scale (CAS)* yang

dikembangkan oleh Maltby, Houran, dan McCutcheon (2002). Semakin tinggi skor *celebrity worship* yang diperoleh, maka semakin tinggi pula perilaku *celebrity worship* pada individu tersebut. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah skor, maka semakin rendah perilaku *celebrity worship*.

b) *Psychological Well Being*

Secara konseptual, *psychological well being* merupakan kondisi psikologis mereka yang berfungsi secara positif dan baik yang dalam artian bahwa mereka memiliki tujuan yang berarti dalam hidup, mampu mengembangkan diri sendiri, memiliki kemampuan untuk mengatur lingkungannya, dapat menerima diri sendiri apa adanya, memiliki sifat yang positif terhadap diri sendiri, serta dapat menjalin hubungan yang positif dengan orang lain. Secara operasional, *psychological well being* ialah total skor pada individu berdasarkan aspek-aspek penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, dan pertumbuhan pribadi pada alat ukur *Ryff's Psychological Well-Being* (RPWB) yang diadaptasi oleh Clarke (2001) berdasarkan pada teori oleh Ryff & Keyes (1995). Semakin tinggi skor yang dimiliki, maka semakin tinggi kesejahteraan psikologis pada individu. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah skor yang dimiliki, maka semakin rendah kesejahteraan psikologis.

B. Subjek Penelitian

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini berupa teknik *purposive sampling*, dimana teknik ini dilakukan berdasarkan adanya pertimbangan kriteria tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti. Responden pada penelitian ini memiliki kriteria (a) penggemar *boygroup* NCT; (b) berjenis kelamin laki-laki atau perempuan; (c) berusia 18-25 tahun

C. Pengukuran

1. Skala *Celebrity Worship*

Variabel *celebrity worship* diukur menggunakan skala *Celebrity Attitude Scale* (CAS) yang dikembangkan oleh Maltby, Houran, dan McCutcheon (2002). Skala *Celebrity Attitude Scale* (CAS) terdiri dari 23 aitem, yang mana di semua aitemnya merupakan aitem *favorable*. Penilaian skala menggunakan tipe *Likert*, dimana dalam pemilihan jawaban terdiri dari 6 alternatif jawaban, yakni 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Agak Tidak Setuju, 4 = Agak Setuju, 5 = Setuju, 6 = Sangat Setuju. Semakin tinggi skor yang didapat, maka semakin tinggi tingkat *celebrity worship* pada NCTzen. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah skor yang didapat, maka semakin rendah tingkat *celebrity worship* pada NCTzen.

Tabel 1*Blueprint Skala Celebrity Attitude Scale (CAS)*

Aspek	Favorable	Jumlah
<i>Entertainment-Social</i>	4, 6, 9, 13, 14, 15, 18, 19, 21, 22	10
<i>Intense Personal Feeling</i>	1, 2, 3, 5, 7, 8, 10, 11, 12	9
<i>Borderline Pathological</i>	16, 17, 20, 23	4
Total Aitem		23

2. Skala *Psychological Well Being*

Variabel *psychological well being* diukur menggunakan skala *Ryff's Psychological Well-Being (RPWB)* yang diadaptasi oleh Clarke (2001) berdasarkan pada aspek-aspek oleh Ryff & Keyes (1995). Skala *Ryff's Psychological Well Being (RPWB)* terdiri dari 18 aitem, yang mana 10 aitem diantaranya merupakan aitem *favorable* dan 8 aitem lainnya merupakan aitem *unfavorable*. Penilaian skala menggunakan tipe *Likert* dengan 6 alternatif jawaban. Pada aitem *favorable*, pemilihan jawabannya ialah skor 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Agak Tidak Setuju, 4 = Agak Setuju, 5 = Setuju, dan skor 6 = Sangat Setuju. Sebaliknya, untuk aitem *unfavorable* pilihan jawabannya ialah skor 1 = Sangat Setuju, 2 = Setuju, 3 = Agak Setuju, 4 = Agak Tidak Setuju, 5 = Tidak Setuju, dan 6 = Sangat Tidak Setuju. Semakin tinggi skor yang didapat, maka semakin tinggi *psychological well being* pada NCTzen. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah skor yang didapat, maka semakin rendah *psychological well being* pada NCTzen.

Tabel 2*Blueprint Skala Ryff's Psychological Well-Being (RPWB)*

Aspek	Nomor Butir		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Penerimaan Diri	7, 16	3	3
Hubungan Positif dengan Orang lain	13	5, 10	3
Otonomi	9, 17	1	3
Penguasaan Lingkungan	2, 18	11	3
Tujuan Hidup	15	6, 8	3
Pertumbuhan Pribadi	4, 12	14	3
Total Aitem	10	8	18

D. Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan guna mengetahui hubungan antara *celebrity worship* dan *psychological well being* pada NCTzen dengan rentang usia 18-35 tahun. Demi mendapatkan subjek yang sesuai kriteria peneliti, maka dilakukan pengumpulan data dengan metode kuantitatif menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner tersebut berisikan skala terkait *psychological well being* dan *celebrity worship* yang di-*translate* ke Bahasa Indonesia melalui CILACS. Selanjutnya, penulis melakukan *face validity* dengan metode uji *preliminary* kuesioner kepada dua orang NCTzen sebagai partisipan pada penelitian ini. Uji *preliminary* dilakukan dengan tujuan apakah semua aitem pada skala tersebut sudah memenuhi uji pemahaman bahasa. Peneliti juga melakukan *expert judgement* bersama dosen pembimbing skripsi dalam rangka pengecekan kembali aitem-aitem pada kedua skala sebelum disebar.

Kuesioner kemudian disebarluaskan secara *online* menggunakan *google form*. Penyebaran data penelitian dilakukan selama 10 hari di beberapa media sosial seperti *twitter* maupun *instagram*. Adapun kuesioner yang disebarluaskan berisikan tujuan penelitian, kriteria partisipan, *informed consent*, serta item-item skala penelitian. Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kemudian akan dianalisis melalui beberapa uji statistik menggunakan bantuan aplikasi IBM *Statistical Package for Social Science 25 for Windows*. Uji statistik tersebut berisi uji asumsi serta uji hipotesis korelasi. Uji asumsi dilakukan sebagai prasyarat sebelum dilakukannya uji hipotesis guna menghindari ketidaksesuaian data. Uji asumsi terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas dilakukan guna mengetahui data dari variabel *psychological well being* dan *celebrity worship* dapat terdistribusi secara normal atau tidak. Data dapat dikatakan terdistribusi normal apabila signifikan $p > 0.05$, sedangkan jika signifikan $p < 0.05$ maka data tersebut tidak terdistribusi normal. Uji linieritas dilakukan guna mengetahui apakah kedua variabel yang diteliti memiliki hubungan yang linier atau tidak. Dapat dikatakan memiliki hubungan yang linier apabila $p < 0.05$, sedangkan jika $p > 0.05$ maka hubungan yang dihasilkan tidak linier.

Setelah uji normalitas dan uji linieritas dilakukan maka tahap selanjutnya adalah uji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel *psychological well being* dan *celebrity worship* pada NCTzen. Jika data yang diperoleh telah memenuhi uji asumsi, maka tahap selanjutnya menggunakan teknik *parametric test Pearson Product Moment*. Apabila, data yang diperoleh tidak memenuhi uji asumsi, maka yang digunakan adalah teknik *non parametric test*

Spearman's Rho rank correlation dalam menguji hubungan antara kedua variabel penelitian. Berikut hasil dari uji coba alat ukur yang digunakan dalam penelitian:

1. Skala *Celebrity Worship*

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan pada skala *celebrity worship* yang terdiri dari 23 aitem, diketahui bahwa skala tersebut memiliki *Alpha Cronbach* (α) sebesar 0.905 dengan *correlated item-total correlation* yang bergerak dari 0.299 hingga 0.647.

Tabel 3
Distribusi Aitem Skala Celebrity Worship

Aspek	Favourable	Jumlah
<i>Entertainment Social</i>	4, 6, 9, 13, 14, 15, 18, 19, 21, 22	10
<i>Intense Personal Feeling</i>	1, 2, 3, 5, 7, 8, 10, 11, 12	9
<i>Borderline Pathological</i>	16, 17, 20, 23	4
Total Item		23

2. Skala *Psychological Well-Being*

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan pada skala *psychological well being* yang terdiri dari 18 aitem, diketahui bahwa skala tersebut memiliki *Alpha Cronbach* (α) sebesar 0.678 dengan *correlated item-total correlation* yang bergerak dari -0.089 hingga 0.475. Dikarenakan ada beberapa aitem pada skala *psychological well being* yang memiliki *correlated item-total correlation* < 0.20 , maka peneliti memilih untuk menggugurkan aitem-aitem tersebut. Setelah aitem digugurkan *Alpha Cronbach* (α) menjadi 0.753 dengan *correlated item-total correlation* yang bergerak dari 0.227 hingga 0.532.

Tabel 4*Distribusi Aitem Skala Psychological Well-Being*

Aspek	Nomor Butir		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Penerimaan Diri	7, 16	3	3
Hubungan Positif dengan Orang lain	(13)	5, 10	3
Otonomi	(9), 17	(1)	3
Penguasaan Lingkungan	2, 18	11	3
Tujuan Hidup	15	6, (8)	3
Pertumbuhan Pribadi	(4), 1(2)	14	3
Total Aitem	10	8	18

*angka yang didalam kurung () merupakan nomor aitem yang gugur

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini ialah NCTzen di Indonesia dengan rentang usia 18-25 tahun. Jumlah subjek yang terkumpul sebanyak 206 NCTzen. Berikut tabel yang berisikan pemaparan ringkas terkait data subjek penelitian berdasarkan kriteria demografi:

Tabel 5

Deskripsi Subjek Penelitian

Aspek Demografi	Kategori
Jenis Kelamin	% Laki-laki = 0.5 (n=1) % Perempuan = 99.5 (n=205)
Usia	M = 20.87; SD = 1.99 % 18 tahun = 15.0 (n=31) % 19 tahun = 14.6 (n=30) % 20 tahun = 11.2 (n=23) % 21 tahun = 21.4 (n=44) % 22 tahun = 22.3 (n=46) % 23 tahun = 3.4 (n=7) % 24 tahun = 5.3 (n=11) % 25 tahun = 6.8 (n=14)
Status	% Pelajar = 66.5 (n=137) % Bekerja = 28.6 (n=59) % Tidak Bekerja = 4.9 (n=10)
Asal Provinsi	% Pulau Jawa = 82 (n=169) % Luar Pulau Jawa = 18 (n=37)

Berdasarkan tabel di atas, subjek penelitian terbanyak menurut kriteria demografi ialah pada subjek perempuan dengan persentase sebesar 99.5%, subjek berusia 22 tahun dengan persentase 22.3%, subjek yang berasal dari Pulau Jawa dengan persentase 82%, dan subjek pelajar dengan persentase 66.5%.

B. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian bertujuan guna mengetahui peringkat tinggi rendahnya skor variabel *psychological well being* dan *celebrity worship* pada NCTzen. Berikut data hipotetik dan empirik dari kedua variabel:

Tabel 6
Deskripsi Data Hipotetik dan Empirik

Variabel	Hipotetik				Empirik			
	Min	Max	Mean	SD	Min	Max	Mean	SD
Celebrity Worship	23	138	80.5	19.16	40	133	94.08	15.28
Psychological Well-Being	12	72	42	10	25	66	46.94	7.39

Tabel deskripsi data penelitian di atas digunakan dalam kategorisasi subjek pada masing-masing variabel dengan rumus kategorisasi sebagai berikut:

Tabel 7
Norma Kategorisasi

Rumus	Norma Kategorisasi	Kategorisasi
$X < (\mu - 1 \sigma)$		Rendah
$(\mu - 1 \sigma) \leq X < (\mu + 1 \sigma)$		Sedang
$X > (\mu + 1 \sigma)$		Tinggi

Keterangan :
 X = Skor Total
 μ = Mean
 σ = Standar Deviasi

Berdasarkan tabel norma kategorisasi di atas, diketahui data subjek penelitian dibagi menjadi tiga kategori, yakni rendah, sedang, dan tinggi. Berikut ini merupakan pengelompokkan kategori data subjek pada masing-masing variabel:

Tabel 8*Kategorisasi Variabel Psychological Well-Being*

Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
Rendah	$X < 39,55$	31	15.04%
Sedang	$39,55 \leq X < 54,33$	147	71.35%
Tinggi	$X > 54,33$	28	13.59%
Total		206	100%

Berdasarkan tabel kategorisasi variabel *psychological well being* di atas, diketahui bahwa 31 responden dengan persentase 15.04% memiliki *psychological well being* dengan kategori yang rendah, sebanyak 147 responden berada di kategori sedang dengan persentase 71.35%, dan 28 responden dengan persentase 13.59% berada pada kategori tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar NCTzen pada penelitian ini memiliki *psychological well being* di kategori yang sedang.

Tabel 9*Kategorisasi Variabel Celebrity Worship*

Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
Rendah	$X < 78,8$	33	16.06%
Sedang	$78,8 \leq X < 109,36$	139	67.47%
Tinggi	$X > 109,36$	34	16.50%
Total		206	100%

Berdasarkan tabel kategorisasi variabel *celebrity worship* di atas, diketahui bahwa 33 responden dengan persentase 16.06% memiliki perilaku *celebrity worship* dengan kategori yang rendah, sebanyak 139 responden berada di kategori sedang dengan persentase 67.47%, dan 34 responden dengan persentase 16.50% berada pada kategori tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sebagian

besar NCTzen pada penelitian ini memiliki perilaku *celebrity worship* di kategori yang sedang.

C. Uji Asumsi

Uji asumsi dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji hipotesis. Uji asumsi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linieritas. Aplikasi IBM *Statistical Package for Social Science 25 for Windows* digunakan peneliti sebagai bantuan untuk uji asumsi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna mengetahui sebaran data pada variabel *psychological well-being* dan *celebrity worship* dapat berdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dikatakan berdistribusi secara normal apabila signifikan $p > 0.05$, sedangkan apabila signifikan $p < 0.05$ maka sebaran data tidak berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas pada masing-masing variabel:

Tabel 10
Hasil Uji Normalitas

Variabel	p	Keterangan
<i>Celebrity Worship</i>	0.200	Normal
<i>Psychological Well Being</i>	0.200	Normal

Hasil uji normalitas yang menggunakan teknik analisis *One Sample Kolmogorov-Smirnow test* menunjukkan signifikansi $p = 0.200$ ($p > 0.05$) pada variabel *celebrity worship* yang artinya sebaran data berdistribusi secara normal. Begitu pula pada variabel *psychological well-being* yang

menunjukkan signifikansi $p = 0.200$ ($p > 0.05$) yang artinya sebaran data pada variabel tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan guna mengetahui apakah variabel *psychological well being* dan variabel *celebrity worship* memiliki hubungan yang linier atau tidak. Kedua variabel dapat dikatakan memiliki hubungan yang linier apabila $p < 0.05$, sedangkan jika $p > 0.05$ maka hubungan yang dihasilkan tidak linier.

Tabel 11
Uji Linieritas

Variabel	F	p	Keterangan
<i>Psychological Well Being dan Celebrity Worship</i>	0.000	0.983	Tidak Linier

Hasil uji linieritas antara variabel *psychological well being* dan *celebrity worship* menghasilkan nilai $F = 0.000$ dengan nilai signifikan $p = 0.983$ ($p > 0.05$). Berdasarkan hasil uji linieritas tersebut menunjukkan bahwa variabel *psychological well being* dan *celebrity worship* tidak memiliki hubungan yang linier.

D. Uji Hipotesis

Berdasarkan uji asumsi yang sudah dilakukan sebelumnya, menunjukkan bahwa pada uji normalitas data penelitian berdistribusi secara normal, sedangkan untuk uji linearitas menunjukkan tidak adanya hubungan secara linear. Setelah hasil

dari uji asumsi didapat maka hal selanjutnya yang dilakukan adalah uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan guna mengetahui hubungan antara variabel *psychological well being* dan variabel *celebrity worship*, serta untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan oleh peneliti dapat diterima atau tidak. Dikarenakan hasil uji asumsi tidak memenuhi, maka dalam uji hipotesis yang akan dilakukan peneliti menggunakan teknik *non parametric test Spearman's Rho rank correlation*.

Tabel 12
Uji Hipotesis

Variabel	Koef. Korelasi (r)	R Square	Sig (p)	Keterangan
<i>Psychological Well Being</i> <i>Celebrity Worship</i>	0.007	0.000	0.458	Tidak Signifikan

Berdasarkan uji korelasi didapatkan hasil nilai koefisien korelasi $r = 0.007$ dengan signifikan $p = 0.458$ ($p > 0.05$). Hal ini membuktikan bahwa hubungan antara *psychological well being* dan *celebrity worship* pada NCTzen berkorelasi secara positif tetapi tidak signifikan. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan pada penelitian ini **ditolak**.

E. Pembahasan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan *psychological well being* terhadap *celebrity worship* yang dimiliki oleh NCTzen sebagai penggemar boygroup NCT. Terdapat 206 NCTzen yang ikut serta didalam penelitian ini. Hasil data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan aplikasi IBM *Statistical Package for Social Science 25 for Windows*. Berdasarkan hasil hipotesis yang dilakukan menggunakan teknik *non parametric Spearman's Rho*

menghasilkan bahwa adanya hubungan positif yang tidak signifikan antara *psychological well being* dan *celebrity worship*. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai $r = 0.007$ dengan signifikan $p = 0.458$ ($p > 0.05$), sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini **ditolak**.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya (Matbly, 2001; Nurohmah & Prakoso, 2019), yang mengatakan bahwa semakin rendahnya *psychological well being* maka perilaku *celebrity worship* pada individu juga semakin tinggi. Penggemar yang memiliki perilaku *celebrity worship* menunjukkan indikasi disfungsi serta simptom dari depresi maupun kecemasan, oleh karena itu peneliti terdahulu menyatakan bahwa *celebrity worship* merupakan bentuk dari rendahnya *psychological well being* (Jamilah, Nurhudaya, & Budiman, 2020). Perilaku *celebrity worship* yang dimiliki oleh para penggemar merupakan usaha dalam menghindari ketidaksejahteraan yang ada dihidup mereka (Nurohmah & Prakoso, 2019).

Adapun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang meneliti dengan variabel sama (Zahra & Wulandari, 2021; Oktavinita & Ambarwati, 2022). Kedua penelitian tersebut menyatakan bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antara *psychological well being* dan *celebrity worship*. Hal tersebut memiliki arti bahwa *psychological well being* tidak berpengaruh terhadap kemunculan *celebrity worship* pada individu. Hasil dari kedua penelitian tersebut menemukan bahwa individu dengan *psychological well being* yang tinggi masih memiliki *celebrity worship*. Akan tetapi mereka melakukan perilaku tersebut

bukan sebagai usaha dalam menghindari ketidaksejahteraan dalam hidup, melainkan sebagai alternatif dalam mencari kesenangan.

Penyebab dari ditolakannya hipotesis pada penelitian ini disebabkan karena adanya faktor lain yang lebih mempengaruhi *celebrity worship*. Faktor lain yang mempengaruhi *celebrity worship* adalah kesepian. Aufa, Mar'at, & Tiatri (2019) menyatakan bahwa individu yang merasakan kesepian akan lebih tertarik pada hubungan parasosial dengan idola. Salah satu cara mengalihkan rasa kesepian tersebut adalah dengan mengikuti akun media sosial idola. Hal tersebut dilakukan sebagai harapan penggemar dapat memperoleh interaksi secara sosial yang mungkin tidak sepenuhnya mereka dapati dalam kehidupan sehari-hari (Kim, Kim, & Yang, 2019).

Faktor lain yang mempengaruhi *celebrity worship* yaitu harga diri. Menurut Luthfi & Harsono (2022) individu yang memiliki harga diri yang rendah dapat menyebabkan mereka melakukan perilaku *celebrity worship*. Rendahnya harga diri disebabkan karena ketakutan akan adanya penolakan atau merefleksikan diri mereka kearah *ideal self*, maka dengan *celebrity worship* mereka akan merasakan hubungan yang aman dan menganggap idola sebagai gambaran dari *ideal self* yang mereka inginkan (Derrick, dkk, 2008). Oleh karena itu, perilaku *celebrity worship* merupakan salah satu cara yang dapat membantu penggemar dalam meningkatkan harga diri mereka (Frederika, Suprpto, dan Tanojo, 2015).

Faktor lainnya yang mempengaruhi *celebrity worship* adalah kontrol diri, dalam artian kontrol diri dapat mempengaruhi tinggi rendahnya perilaku *celebrity worship*. Fitriana (2019) menemukan bahwa penggemar yang memiliki perilaku

celebrity worship cenderung bertindak impulsif, tidak dapat mengendalikan emosi, dan berani mengambil resiko. Hal-hal tersebut merupakan contoh dari rendahnya kontrol diri yang dimiliki oleh penggemar. Sehingga penggemar lebih mendahulukan hal-hal yang berhubungan dengan idolanya dibanding tugas-tugas mereka (Utami, Sitasari, Rozali, 2021).

Berdasarkan hasil kategorisasi yang telah dilakukan didapat bahwa mayoritas NCTzen yang memiliki perilaku *celebrity worship* berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 67.47% atau sebanyak 139 partisipan. Selain itu, mayoritas NCTzen pada penelitian ini berada ditingkat *psychological well being* yang sedang dengan persentase sebesar 71.35% atau sebanyak 147 partisipan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar dari partisipan di penelitian ini memiliki tingkat *psychological well being* dan *celebrity worship* di kategori sedang.

Secara keseluruhan penelitian ini sudah berjalan dengan baik, akan tetapi tidak dapat dipungkiri terdapat juga beberapa kelemahan. Keterbatasan dalam penelitian ini ialah pengambilan data yang dilakukan secara daring, yang mana membuat peneliti tidak dapat mengontrol secara langsung partisipan. Hal tersebut memungkinkan munculnya *faking good* yang dilakukan oleh partisipan dalam pengisian kuisisioner.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang tidak signifikan antara *psychological well being* dan *celebrity worship* pada NCTzen, sehingga hipotesis pada penelitian ini ditolak. Hasil dari uji analisis menunjukkan bahwa sebagian besar NCTzen memiliki *psychological well being* dan *celebrity worship* yang berada di tingkat sedang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka saran yang dapat peneliti sampaikan ialah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya yang ingin mengangkat dengan topik serupa diharapkan dapat mempersempit lingkup pencarian responden penelitian. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengangkat topik *celebrity worship* disarankan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain yang memberikan pengaruh yang lebih besar kepada perilaku *celebrity worship* selain *psychological well being*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiesia, K. P., & Sofia, L. (2021). Gambaran Celebrity Worship dan Psychological Well Being pada Wanita Dewasa Awal Penggemar Korean Pop. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(4), 886-899. doi:10.30872/psikoborneo
- Aini, W. Q., Rahayu, M. S., & Khasanah, A. N. (2019). Studi deskriptif psychological well-being pada celebrity worship dewasa awal di komunitas exo 1 bandung. *Prosiding Psikologi*, 5(1), 8-16.
- Ang, C.-S., & Chan, N.-N. (2016). Adolescents' views on celebrity worship: a qualitative study. *Current Psychology*, 37, 139-148.
- Aufa, R., Mar'at, S., & Triatri, S. (2019) Peranan cognitive flexibility, self-esteem, dan loneliness terhadap celebrity worship pada remaja. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 3(2), 539-548.
- Benu, J. M. Y., Takalapeta, T., & Nabit, Y. (2019). Perilaku celebrity worship pada remaja perempuan. *Journal of Health and Behavioral Science*, 1(1), 13-25. <https://doi.org/10.35508/jhbs.v1i1.2078>
- Cahyani, D., & Purnamasari, Y. (2019). Celebrity Worship on Early Adult K-Pop Fangirling. *Atlantis Press*, 167-170. doi:https://doi.org/10.2991/acpch-18.2019.41
- Clarke, dkk (2001). Measuring Psychological Well-Being in the Canadian Study of Health and Aging. *International Psychogeriatric Association*, 79-90.
- Darfiyanti, D., & Putra, M. B. (2012). Pemujaan Terhadap Idola Pop Sebagai Dasar Intimate Relationship pada Dewasa Awal: sebuah Studi Kasus. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, 1(2), 53-60.
- Derrick, J. L., Gabriel, S., & Tippin, B. (2008). Parasocial relationships and self-discrepancies: Faux relationships have benefits for low self-esteem individuals. *Personal Relationships*, 15(2), 261-280. <https://doi.org/10.1111/j.1475-6811.2008.00197.x>
- Dewi, D. P., & Indrawati, K. R. (2019). Gambaran celebrity worship pada penggemar k-pop usia dewasa awal di Bali. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(2), 291-300.
- Dreamers.id. (2020). Fans Indonesia jadi penyumbang views terbanyak di kanal youtube nct u. Retrieved from: <https://hiburan.dreamers.id/article/92623/fans-indonesia-jadi-penyumbang-views-terbanyak-di-kanal-youtube-nct-u>

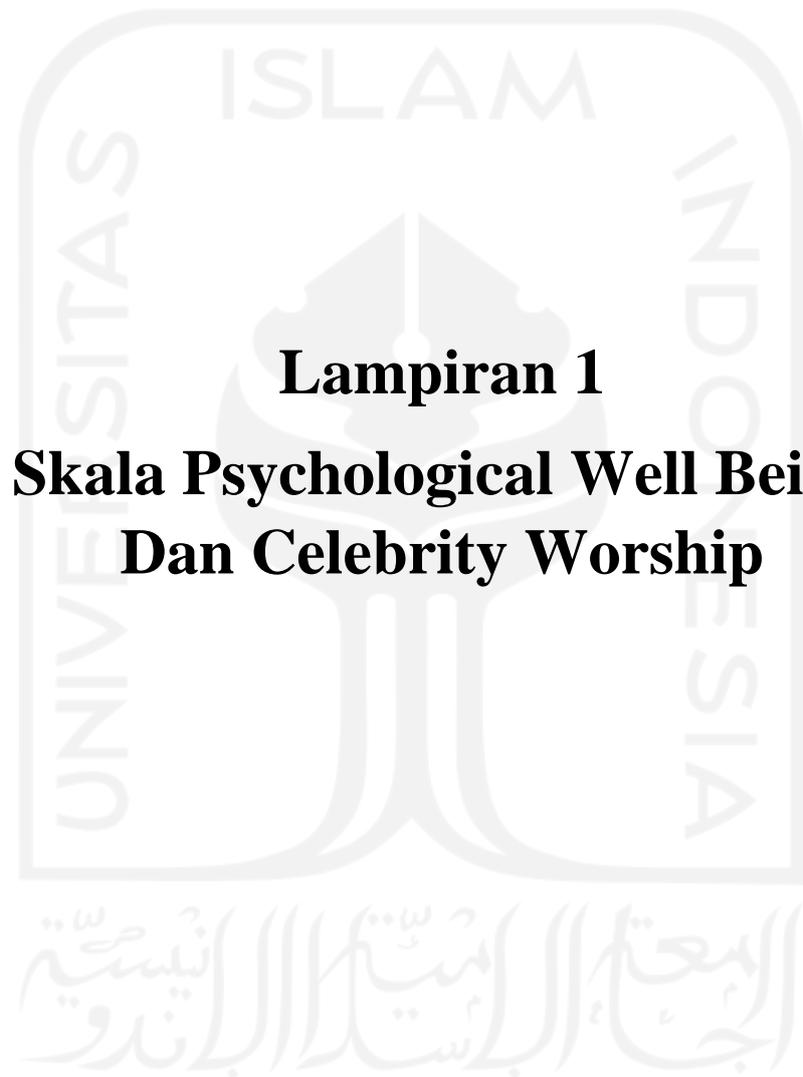
- Fatimah, N., Noviekayati, I., & Rina, A. P. (2021). Perilaku Celebrity Worship pada Remaja Komunitas NCTzens di Indonesia Ditinjau dari Loneliness. *Sukma: Jurnal Penelitian Psikologi*, 2(2), 122-135.
- Ferryanti, N. V., Setiasih, & Kesumaningsari, N. P. (2021). Self-presentation berperan terhadap psychological well-being: survey pada emerging adulthood pengguna instagram. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 12(2).
- Fitriana, Malida. (2019). Hubungan kontrol diri dengan pemujaan terhadap idola pada remaja penggemar K-Pop. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(3), 450-456.
- Frederika, E., Suprpto, M. H., & Tanojo, K. L. (2019). Hubungan antara harga diri dan konformitas dengan celebrity worship pada remaja di Surabaya. *Jurnal Gema Aktualita*, 4(1), 61-69.
- Giles, D. C., & Maltby, J. (2004). The role of media figures in adolescent development: relations between autonomy, attachment, and interest in celebrities. *Personality and Individual Differences*, 36, 813-822.
- Hurlock, E. B. (1999). *Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (Edisi Kelima). Erlangga.
- Jamilah, Y., Nurhuda., & Budiman, N. (2020). Profile of celebrity worship tendency among adolescents. *Journal of Education and Human Resources*, 1(1), 61-67.
- Kim, J., Kim, J., & Yang, H. (2019). Loneliness and the use of social media to follow celebrities: A moderating role of social presence. *The Social Science Journal*. <https://doi.org/10.1016/j.soscij.2018.12.007>
- Kumparan.com. (2017). Fanatisme fans k-pop: candu dan bumbu remaja. Retrieved from: <https://kumparan.com/kumparank-pop/fanatisme-fans-k-pop-candu-dan-bumbu-remaja/full>
- Luthfi, D. A., & Harsono, Y. T. (2022). Pengaruh harga diri terhadap celebrity worship pada penggemar k-pop dewasa awal di kota malang. *Jurnal Flourishing*, 2(3), 146-151. <https://doi.org/10.17977/um070v2i32022p146-151>
- Mandas, A. L., Suroso, & Sarwindah, D. (2019). Hubungan antara konsep diri dengan celebrity worship pada remaja pecinta korea di manado ditinjau dari jenis kelamin. *psikovidya*, 22(2), 164-189.
- Matbly, J., Houran, J., & McCutcheon, L. E. (2002). Thou shalt worship no other gods – unless they are celebrity: the relationship between celebrity worship and religious orientation. *Personality and Individual Differences*., 32, 1157-1172.

- Matbly, J., Day, L., McCutcheon, L. E., Gillet, R., Houran, J., & Ashe, D. D. (2004). Personality and Coping: A Context for Examining Celebrity Worship and Mental Health. *British Journal of Psychology*, 411-428.
- Matbly, J., Giles, D., Barber, L., & McCutcheon, L. E. (2005). Intense-Personal Celebrity Worship and Body Image: Evidence of a Link Among Female Adolescents. *British Journal of Health Psychology*, 10, 17-32.
- Matbly, J., McCutcheon, L. E., Ashe, D. D., & Houran, J. (2001). The Self-Reported Psychological Well-Being of Celebrity Worshipers. *North American Journal of Psychology*, 441-452.
- Matbly, J., Day, L., McCutcheon, L. E., & Houran, J., & Ashe, D. (2006). Extreme celebrity worship, fantasy proneness and dissociation: developing the measurement and understanding of celebrity worship within a clinical personality context. *Personality and Individual Differences*, 273-283.
- McCutcheon, L., Lange, R., & Houran, J. (2002). Conceptualization and measurement of celebrity worship. *British Journal of Psychology*, 93(1), 67-87.
- Murniasih, F. (2013). Struktur dan pengukuran terhadap psychological well being: uji validitas konstruk psychological well being scale. *Jurnal Pengukuran Psikologi dan Pendidikan Indonesia*, 11(6), 441-451.
- Nurohmah, Y. F., & Prakoso, H. (2019). Hubungan psychological well being dan celebrity worship pada anggota fansclub exo di bandung. *Universitas Islam Bandung*, 5(1), 184-186.
- Oktavinita, P. A., & Ambarwati, K. D. (2022). Psychological well-being on celebrity worship levels in early adult Korean pop (k-pop) fans. *Jurnal Ilmiah PSYCHE*, 16(2), 93-110.
- Ramadhani, T., Djunaedi, & Sismiati, A. (2016). Kesejahteraan psikologis siswa yang orangtuanya bercerai (studi deskriptif yang dilakukan pada siswa di smk negeri 26 pembangunan jakarta). *Insight: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5(1).
- Ryff, C. D. (1989). Happiness is everything, or is it? exploration on the meaning of psychological well-being. *Journal of Personality and Social Psychology*, 57, 1069-1081.
- Ryff, C. D., & Keyes, C. L. (1995). The structure of psychological well-being revisited. *Journal of Personality and Social Psychology*, 69, 719-727.
- Sa'diyah, K., & Amiruddin. (2020). Pentingnya psychological well being di masa pandemi covid-19. *Kariman*, 8(2), 221-232.

- Sari, Y. (2012). *Korean Wave: Dari K-POP Hingga Tampil Gaya Ala Korea*. Yogyakarta: Idea Terra Media Pustaka.
- Sheridan, L., North, A., Maltby., & Gillet, R. (2007). Celebrity worship, addiction and criminality. *Psychology, Crime & Laws*, 13(6), 559-571.
- Simanjuntak, J. G., Prasetio, C. E., Tanjung, F. Y., & Triwahyuni, A. (2021). Psychological well-being sebagai prediktor tingkat kesepian mahasiswa. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 11(2), 158-175.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sunarni. (2015). Pengaruh celebrity worship terhadap identitas diri remaja usia sma di kota yogyakarta. *E-Journal Bimbingan dan Konseling*, 5(1), 1-8.
- Swani, V., Chamorro-Premuzic, T., & Mastor, K. (2011). Celebrity worship among university students in malaysia: a methodological contribution to the celebrity attitude scale. *European Psychologist*, 16(4), 334-342.
- Twitter.com. (2022). Artis k-pop yang banyak dibicarakan di twitter (indonesia). Retrieved from: https://twitter.com/twitterid/status/1486592162057711618?s=46&t=JOOW-zQ_Gm09mLshXP0_LA
- Utami, F. R., Sitasari, N. W., & Rozali, Y. A. (2021). Hubungan kontrol diri dengan celebrity worship pada army bts dewasa awal. *E-Journal: Prosiding Esa Unggul*, 43-53.
- Widjaja, A. K., & Ali, M. M. (2015). Gambaran celebrity worhip pada dewasa awal di jakarta. *Jurnal Humaniora*, 6(1), 21-28.
- Winefield, H., Gill, T., Taylor, A., & Pilkington, R. (2012). Psychological Well-Being and Psychological Distress: is it necessary to measure both? *Psychological of Well Being: Theory, Research and Practice*.
- Zahra, N. N., & Wulandari, P. Y. (2021). Pengaruh harga diri dan kesejahteraan psikologis terhadap celebrity worship pada dewasa awal penggemar k-pop. *Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1(1), 1115-1125.
- Zamroni, M. (2009). Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Dampaknya Terhadap Kehidupan. *Jurnal DAKWAH*, 10(2), 195-211. doi:<https://doi.org/10.14421/jd.2009.10205>
- Zsila, A., Orosz, G., McCutcheon, L. E., & Demetrovics, Z. (2021). Individual Differences in the Association Between Celebrity Worship and Subjective Well-Being: The Moderating Role of Gender and Age. *Frontiers in Psychology*, 12, 1-13.



LAMPIRAN



Lampiran 1
Skala Psychological Well Being
Dan Celebrity Worship

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Halo Sijeuni! Perkenalkan saya Hesti Ayuningtyas, mahasiswi S1 Psikologi Universitas Islam Indonesia, yang saat ini sedang melakukan penelitian guna memenuhi tugas akhir saya. Dengan kerendahan hati, saya meminta waktu teman-teman sijeuni sekitar 15 menit untuk mengisi kuesioner ini.

Adapun kriteria yang dibutuhkan peneliti, yaitu:

1. NCTzen
2. Laki-laki/Perempuan
3. Berusia 18-25 tahun

Apabila kriteria diatas sesuai, saya memohon kesediaan teman-teman untuk mengisi kuesioner pada penelitian ini. Kuesioner ini terdiri dari dua bagian. Semua jawaban yang diberikan teman-teman adalah benar. Saya harap teman-teman dapat mengisi kuesioner ini dengan *jujur dan sesuai keadaan sebenarnya* yang dirasakan pada diri teman-teman. Identitas maupun jawaban yang teman-teman berikan akan terjamin kerahasiaannya dan hanya akan diolah untuk kepentingan penelitian yang bersifat akademik. Akan ada reward berupa e-money untuk beberapa orang yang beruntung.

Jika terdapat pertanyaan ataupun membutuhkan keterangan lebih lanjut mengenai penelitian ini, silahkan teman-teman menghubungi saya melalui email : 18320306@students.uui.ac.id

Terimakasih atas kesediaan teman-teman dalam menjawab setiap pertanyaan yang diajukan. Mudah-mudahan Allah SWT membalas kebaikan teman-teman dengan kebaikan yang lebih banyak. Aamiin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Hormat kami,

Hesti Ayuningtyas

Wanadya Ayu Krishna Dewi, S.Psi., MA.

INFORMED CONSENT

Setelah membaca informasi di atas, saya memiliki kesesuaian dengan kriteria dan bersedia secara sukarela untuk menjadi responden. Saya akan memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan saya secara jujur dan terbuka.

- Ya, saya bersedia
- Tidak, saya tidak bersedia

IDENTITAS DIRI

1. Nama (boleh inisial) :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan
3. Usia (dalam angka) :
4. Domisili :
5. Status :
6. No. Handphone :
7. Pilihan Reward : Gopay/Shopeepay/OVO/Dana

BAGIAN I

Petunjuk Pengisian :

Silahkan pilih jawaban dari pernyataan-pernyataan di bawah ini yang paling sesuai dengan keadaan teman-teman, dan diperhatikan kembali jawaban yang dipilih. Tidak ada jawaban yang benar dan yang salah.

1. Saya cenderung dipengaruhi oleh orang-orang yang mempunyai pendapat yang kuat					
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Agak Tidak Setuju	Agak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
2. Secara umum, saya merasa bertanggung jawab atas situasi di tempat tinggal saya					
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Agak Tidak Setuju	Agak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
3. Dalam banyak hal, saya merasa kecewa terhadap pencapaian saya dalam hidup					
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Agak Tidak Setuju	Agak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
4. Menurut saya, memiliki pengalaman baru yang menantang cara berpikir tentang diri sendiri dan dunia merupakan hal yang penting					
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Agak Tidak Setuju	Agak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
5. Mempertahankan hubungan yang dekat itu sulit dan membuat saya frustrasi					
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Agak Tidak Setuju	Agak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
6. Saya menjalani hidup dari hari ke hari dan tidak terlalu memikirkan masa depan					
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Agak Tidak Setuju	Agak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
7. Saat mengenang kisah hidup saya, saya merasa senang dengan semua yang telah terjadi					

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Agak Tidak Setuju	Agak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
8. Terkadang saya merasa telah melakukan semua yang seharusnya dilakukan dalam hidup					
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Agak Tidak Setuju	Agak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
9. Saya memiliki keyakinan pada pendapat saya, bahkan jika itu bertentangan dengan kelaziman					
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Agak Tidak Setuju	Agak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
10. Saya belum memiliki banyak pengalaman dalam hal hubungan yang hangat dan saling percaya dengan orang lain					
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Agak Tidak Setuju	Agak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
11. Tuntutan hidup sehari-hari sering membuat saya terpuruk					
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Agak Tidak Setuju	Agak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
12. Bagi saya, hidup adalah suatu proses pembelajaran, perubahan, dan pertumbuhan yang terus-menerus					
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Agak Tidak Setuju	Agak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
13. Orang-orang akan menggambarkan saya sebagai orang yang suka memberi karena mau menyediakan waktu untuk orang lain					
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Agak Tidak Setuju	Agak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
14. Saya sudah lama berhenti untuk mencoba melakukan perbaikan atau perubahan besar dalam hidup saya					
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Agak Tidak Setuju	Agak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
15. Ada orang-orang yang mengembara tanpa tujuan dalam hidup, tetapi saya bukan salah satu dari mereka					
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Agak Tidak Setuju	Agak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
16. Saya menyukai sebagian besar aspek kepribadian saya					

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Agak Tidak Setuju	Agak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
17. Saya menilai diri saya dari hal yang penting menurut saya, bukan menurut orang lain					
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Agak Tidak Setuju	Agak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
18. Saya cukup baik dalam mengelola tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari saya					
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Agak Tidak Setuju	Agak Setuju	Setuju	Sangat Setuju

BAGIAN II

Petunjuk Pengisian :

Silahkan pilih jawaban dari pernyataan-pernyataan di bawah ini yang paling sesuai dengan keadaan teman-teman, dan diperhatikan kembali jawaban yang dipilih. Tidak ada jawaban yang benar dan yang salah.

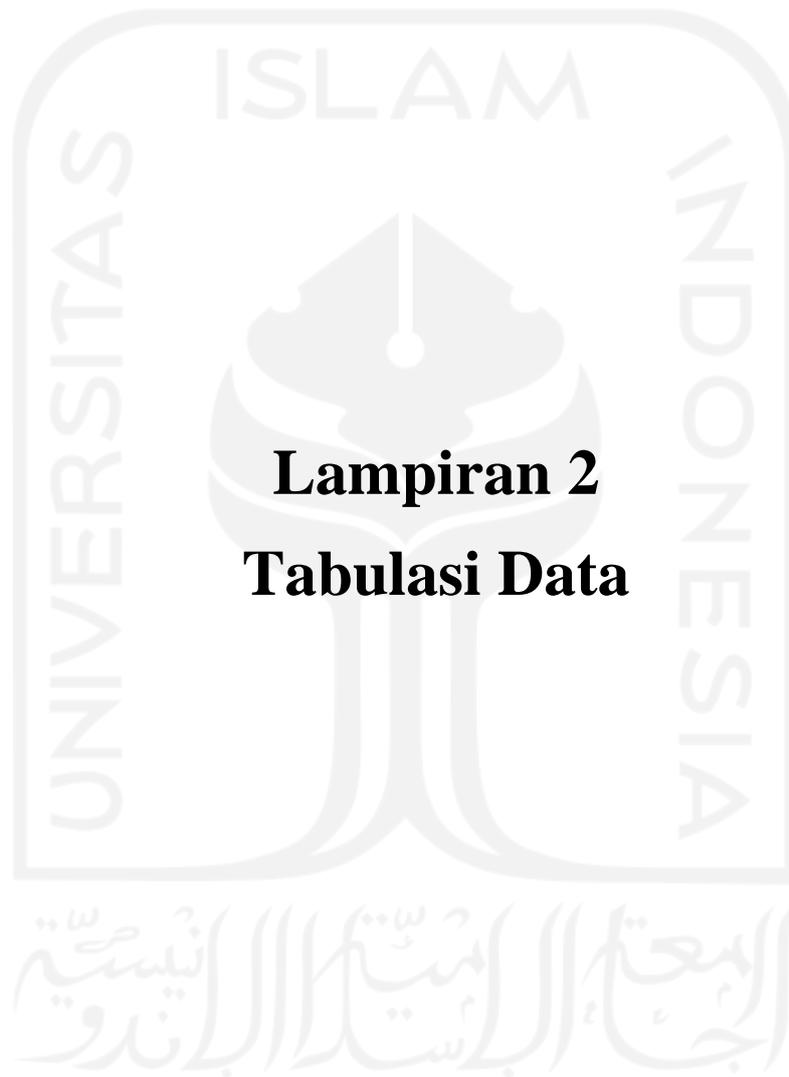
1. Jika saya bertemu langsung dengan idola saya, dia akan langsung tahu bahwa saya adalah penggemar beratnya					
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Agak Tidak Setuju	Agak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
2. Saya memiliki ikatan khusus dengan idola saya, ikatan yang tidak dapat dijelaskan dengan kata-kata					
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Agak Tidak Setuju	Agak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
3. Saya terobsesi dengan hal-hal kecil dalam kehidupan idola saya					
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Agak Tidak Setuju	Agak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
4. Saya dan teman-teman suka berdiskusi tentang kegiatan idola saya					

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Agak Tidak Setuju	Agak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
5. Ketika ada hal baik terjadi pada idola saya, saya merasa hal itu juga terjadi pada saya					
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Agak Tidak Setuju	Agak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
6. Salah satu alasan utama saya tetap menyukai idola saya adalah karena hal seperti itu bisa menjadi pelajaran sesaat saya dari masalah hidup					
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Agak Tidak Setuju	Agak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
7. Saya memiliki foto dan/atau pernak-pernik dari idola saya yang selalu saya simpan di tempat yang sama					
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Agak Tidak Setuju	Agak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
8. Keberhasilan idola saya adalah kesuksesan saya juga					
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Agak Tidak Setuju	Agak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
9. Saya senang menonton, mendengarkan, atau membaca tentang idola saya karena itu berarti saatnya bersenang-senang					
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Agak Tidak Setuju	Agak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
10. Saya menganggap idola saya sebagai belahan jiwa saya					
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Agak Tidak Setuju	Agak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
11. Saya sering memikirkan idola saya, bahkan saat saya tidak ingin memikirkannya					
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Agak Tidak Setuju	Agak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
12. Ketika atau jika idola saya meninggal, saya (akan) merasa mati juga					
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Agak Tidak Setuju	Agak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
13. Saya suka berbincang dengan orang lain yang mengagumi idola saya					
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Agak Tidak Setuju	Agak Setuju	Setuju	Sangat Setuju

14. Ketika ada hal buruk terjadi pada idola saya, saya merasa hal itu juga terjadi pada saya					
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Agak Tidak Setuju	Agak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
15. Mempelajari kisah hidup idola saya merupakan hal yang sangat menyenangkan					
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Agak Tidak Setuju	Agak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
16. Saya sering merasa terdorong untuk mempelajari kebiasaan idola saya					
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Agak Tidak Setuju	Agak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
17. Jika saya cukup beruntung untuk bertemu idola saya, dan dia meminta saya membantunya untuk melakukan hal terlarang/illegal, saya mungkin akan melakukannya					
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Agak Tidak Setuju	Agak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
18. Sebuah hal yang menyenangkan saat saya bisa bersama orang lain yang menyukai idola saya					
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Agak Tidak Setuju	Agak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
19. Ketika idola saya gagal atau kalah dalam suatu hal, saya sendiri juga merasa gagal					
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Agak Tidak Setuju	Agak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
20. Jika ada yang memberi saya beberapa ribu dolar untuk melakukan apapun yang saya sukai, saya rasa saya akan membelanjakannya untuk barang pribadi yang pernah digunakan oleh idola saya (seperti serbet atau piring kertas)					
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Agak Tidak Setuju	Agak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
21. Saya suka menonton dan mendengar tentang idola saya saat saya berada di tengah banyak orang					
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Agak Tidak Setuju	Agak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
22. Mengikuti berita tentang idola saya merupakan hiburan yang menyenangkan					

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Agak Tidak Setuju	Agak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
23. Berita tentang idola saya merupakan pengalihan yang menyenangkan dari pikiran tentang dunia yang keras					
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Agak Tidak Setuju	Agak Setuju	Setuju	Sangat Setuju





Lampiran 2
Tabulasi Data

Lampiran 2. 1 Tabulasi Data Penelitian Sebelum Pengukuran Aitem

A. Skala Psychological Well Being

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
S1	3	4	2	5	4	5	3	5	2	5	2	6	5	1	5	3	4	5
S2	5	6	3	5	4	5	4	3	3	3	3	6	5	5	4	5	6	5
S3	1	5	1	6	1	6	1	1	6	1	3	6	6	6	3	3	6	3
S4	3	4	3	5	1	5	3	4	2	2	2	6	5	5	5	3	5	4
S5	2	4	2	5	3	4	4	4	4	2	3	5	5	3	4	3	3	4
S6	2	5	4	5	4	4	4	2	3	3	5	6	5	5	4	5	6	5
S7	2	5	4	4	5	3	4	2	5	2	1	5	6	3	4	5	4	5
S8	1	4	3	6	4	5	2	5	2	5	2	6	4	5	4	4	5	5
S9	3	5	2	5	3	5	3	3	4	2	3	5	3	5	3	3	5	3
S10	5	5	4	5	5	6	3	3	2	2	5	6	5	6	5	5	4	4
S11	6	2	6	5	3	4	6	2	2	3	4	6	4	5	5	2	6	4
S12	2	4	3	5	2	3	4	2	3	4	3	6	5	5	5	5	5	4
S13	1	5	3	5	3	4	4	3	3	4	4	6	6	2	3	6	5	6
S14	3	3	3	6	3	3	6	5	3	5	4	6	4	6	1	5	1	5
S15	3	6	6	5	6	6	5	5	3	3	5	1	5	6	6	6	6	5
S16	3	6	5	3	4	4	6	3	4	3	3	5	4	5	5	5	5	5
S17	6	4	1	6	5	6	6	5	6	4	5	6	6	6	6	6	6	5
S18	3	5	1	5	2	5	2	2	3	3	2	6	4	3	3	3	3	4
S19	3	5	2	4	4	4	4	2	5	1	3	6	4	5	6	4	4	6
S20	6	4	5	5	1	4	5	1	2	2	4	6	5	4	4	5	6	5
S21	2	6	3	6	2	3	5	3	3	3	4	6	6	4	4	4	6	6
S22	5	5	5	6	5	6	5	5	2	2	2	6	5	6	6	2	5	4
S23	3	2	3	5	2	3	3	2	3	1	3	5	5	3	3	3	4	3
S24	3	2	1	6	4	5	3	5	1	2	2	6	5	4	5	2	5	4
S25	4	5	4	6	5	5	4	4	3	5	2	6	4	5	5	5	4	4
S26	3	3	3	5	3	3	5	3	1	1	1	5	4	5	5	4	4	4
S27	3	2	1	6	3	5	4	5	3	1	1	5	4	4	4	5	5	5

S28	6	5	4	6	5	6	5	4	2	4	6	6	5	6	1	6	6	5
S29	3	5	2	4	5	5	3	5	2	2	3	6	3	4	4	3	4	4
S30	2	4	3	4	3	6	4	3	1	3	1	6	6	6	1	4	4	5
S31	2	5	1	6	2	2	5	5	4	2	1	5	5	5	3	5	4	5
S32	4	6	4	5	3	4	3	5	3	2	5	5	3	3	4	3	4	5
S33	3	4	3	5	3	5	3	3	2	3	4	5	4	4	5	5	5	5
S34	5	2	5	5	5	5	5	5	2	2	2	6	4	5	5	5	5	5
S35	4	3	5	4	5	4	5	2	3	3	3	5	5	5	3	5	4	5
S36	3	4	2	5	2	3	3	3	4	1	2	5	5	4	5	4	4	5
S37	5	3	4	5	5	5	4	5	1	3	3	5	5	4	5	4	2	4
S38	5	4	1	6	3	3	3	5	6	1	3	6	6	2	3	3	6	4
S39	2	5	2	5	3	5	4	5	3	2	2	6	4	5	4	2	5	3
S40	4	5	2	5	4	3	5	4	3	4	3	5	3	6	3	3	4	4
S41	3	5	4	5	3	5	4	3	2	3	3	5	4	5	4	4	5	5
S42	3	5	3	4	4	5	4	3	4	4	3	5	5	3	4	5	5	5
S43	2	5	2	5	2	5	5	2	5	2	2	6	5	2	4	5	5	3
S44	3	5	4	5	5	3	5	4	5	3	4	6	4	4	4	5	5	4
S45	4	5	3	4	5	6	4	4	2	4	3	5	4	5	5	4	4	5
S46	3	6	1	6	1	6	6	1	6	1	5	6	2	6	5	1	6	6
S47	3	5	2	5	2	3	3	4	4	3	2	5	4	4	4	5	5	4
S48	3	5	4	5	5	5	5	5	1	4	2	6	5	5	5	5	6	5
S49	4	5	2	5	2	5	2	5	5	2	5	5	4	5	4	3	4	5
S50	5	2	3	5	5	3	3	5	3	4	5	5	3	3	3	3	3	4
S51	5	4	4	6	3	4	4	4	4	4	6	6	4	4	4	4	6	5
S52	4	5	4	6	3	4	5	2	4	3	1	6	4	3	3	4	5	5
S53	4	5	3	4	4	4	4	5	3	3	1	5	4	3	3	3	4	4
S54	5	5	3	5	5	4	5	4	3	3	3	5	4	4	5	4	5	5
S55	2	4	5	5	4	4	4	4	2	3	6	5	5	4	5	5	4	5
S56	4	4	3	5	4	4	4	4	3	2	3	5	4	3	3	4	3	3
S57	5	5	4	6	5	5	4	2	5	3	2	6	4	5	5	4	4	6
S58	3	5	2	4	1	5	3	5	3	2	2	4	5	3	4	2	3	3
S59	5	5	5	5	2	2	5	2	2	2	5	6	4	5	4	5	5	4

S60	3	5	5	4	5	5	4	4	3	3	4	5	5	4	5	5	5	5
S61	2	5	3	6	5	5	5	5	2	2	2	5	3	6	5	3	5	5
S62	3	5	1	4	5	5	4	2	3	3	1	5	5	2	4	5	5	5
S63	1	5	3	6	3	4	6	1	6	2	2	6	6	4	6	6	6	6
S64	4	4	3	5	5	6	5	3	4	6	6	5	5	6	5	5	3	5
S65	3	5	4	5	3	5	4	3	2	2	2	5	5	4	4	4	5	5
S66	5	1	2	6	2	6	2	4	5	2	1	5	4	4	4	4	5	5
S67	3	3	3	5	3	4	3	4	2	4	2	5	4	4	4	4	5	3
S68	3	2	3	6	4	5	5	2	2	2	2	2	5	5	3	5	5	3
S69	1	5	1	6	3	5	4	5	2	2	1	6	5	5	5	5	6	5
S70	2	4	3	5	2	4	6	1	5	1	2	6	6	5	5	3	5	4
S71	4	4	2	5	3	5	3	3	3	2	1	5	4	4	3	3	3	3
S72	4	6	3	6	5	5	3	1	1	6	5	6	6	6	3	5	5	6
S73	3	5	1	5	1	5	5	4	5	2	2	6	3	5	5	4	6	5
S74	3	5	2	5	3	4	3	4	4	3	2	6	4	3	5	5	5	4
S75	2	6	3	6	4	5	5	3	3	3	5	6	2	5	6	5	2	3
S76	6	5	3	6	3	6	5	3	3	3	3	6	4	5	6	5	5	6
S77	2	4	1	5	2	1	5	4	2	1	1	6	3	3	3	2	2	3
S78	3	5	2	5	3	5	5	2	4	2	2	6	5	5	4	5	5	5
S79	1	5	3	6	3	5	4	3	5	2	4	6	5	2	5	5	4	3
S80	2	6	2	4	2	6	3	3	1	5	1	5	2	4	5	2	5	4
S81	3	6	3	4	5	4	2	6	3	3	3	6	4	4	5	5	5	5
S82	3	5	2	6	3	3	5	3	5	2	2	5	4	3	5	3	4	3
S83	3	6	2	5	1	4	3	3	4	1	3	6	5	3	4	1	2	4
S84	3	4	5	5	2	3	3	5	2	1	6	6	4	4	5	4	5	5
S85	3	5	2	6	2	3	2	2	5	5	2	6	5	4	2	3	5	6
S86	2	4	5	5	4	5	2	5	5	2	3	5	5	5	5	5	3	5
S87	3	5	3	5	4	5	3	4	1	3	3	6	6	5	3	4	5	4
S88	2	5	3	4	5	6	4	2	3	3	2	5	5	4	6	4	5	4
S89	2	5	2	5	2	2	5	3	4	2	2	5	5	2	4	5	4	4
S90	2	5	4	6	3	6	3	4	3	2	2	6	3	5	6	5	5	5
S91	2	5	4	5	5	6	5	3	1	3	3	5	5	6	5	5	4	5

S92	3	5	3	6	3	6	5	4	1	3	3	6	6	6	5	4	5	4
S93	3	5	3	5	1	5	5	3	5	3	2	5	5	5	5	5	6	4
S94	3	5	1	4	1	4	2	5	3	5	1	6	4	4	5	4	4	5
S95	5	5	2	6	2	6	5	2	5	1	2	6	6	5	6	6	3	5
S96	5	4	3	5	4	4	5	3	2	3	3	6	5	5	5	5	5	5
S97	3	4	4	5	5	3	4	2	4	4	3	5	4	5	2	4	4	4
S98	3	4	2	5	3	6	3	4	2	3	3	5	4	4	4	3	4	5
S99	3	3	2	5	4	3	5	4	3	4	3	5	5	3	4	4	6	5
S100	2	4	3	4	1	5	3	3	3	1	3	5	3	5	3	2	3	4
S101	4	3	4	5	3	5	3	5	5	2	3	6	4	5	3	3	5	2
S102	1	5	3	5	3	2	5	4	3	3	2	6	5	3	4	4	5	4
S103	4	4	3	6	2	4	5	3	2	5	5	5	4	5	4	5	5	4
S104	5	5	2	5	2	4	2	4	3	2	1	6	4	3	4	3	5	3
S105	4	4	3	6	4	5	6	1	3	1	2	6	5	5	3	4	5	4
S106	3	4	3	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
S107	1	3	1	4	5	1	1	3	1	1	1	5	6	1	6	2	3	3
S108	1	5	1	6	2	5	5	5	4	2	1	5	5	4	5	5	3	4
S109	4	5	4	4	2	3	3	5	5	2	4	4	5	4	3	2	5	5
S110	3	6	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	4	3	4	2	5
S111	5	4	2	5	1	5	3	1	4	2	1	6	5	4	5	4	5	4
S112	3	5	4	6	6	6	6	1	5	4	4	6	5	6	6	5	5	5
S113	2	2	2	5	2	2	4	2	2	2	3	6	4	3	5	5	4	3
S114	5	6	1	6	3	6	1	5	4	5	1	6	5	1	2	4	2	5
S115	3	5	3	5	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4
S116	4	5	5	5	2	6	6	5	2	2	2	6	5	5	5	5	6	6
S117	2	4	2	5	1	4	3	2	4	2	2	5	2	4	5	4	5	4
S118	3	5	4	6	3	5	4	5	3	1	3	6	4	3	3	4	4	4
S119	4	5	3	6	5	5	3	3	5	2	5	5	5	5	5	4	4	5
S120	2	6	4	6	6	5	5	4	3	5	6	6	6	5	2	5	4	5
S121	3	6	4	5	3	3	4	3	1	2	3	6	5	3	4	4	5	5
S122	5	5	4	6	5	6	3	5	1	6	6	6	6	6	1	5	1	4
S123	2	5	1	5	3	4	3	5	4	1	1	5	5	3	3	4	3	3

S124	3	4	5	5	3	5	5	2	4	5	4	6	4	5	5	5	4	4
S125	2	6	4	5	4	5	5	4	3	2	4	6	4	5	2	5	5	5
S126	2	3	4	5	4	6	5	2	4	3	4	6	5	5	5	5	5	
S127	2	5	2	5	4	5	4	5	4	2	3	5	4	2	3	3	3	2
S128	6	5	3	6	6	6	5	6	2	6	5	6	5	3	5	6	6	5
S129	2	4	4	4	3	6	4	5	3	4	1	6	5	4	4	4	5	4
S130	4	5	4	4	1	3	5	2	5	2	3	6	4	5	4	5	5	5
S131	4	6	4	6	5	5	6	1	4	4	5	6	6	5	6	6	6	6
S132	6	6	3	6	4	5	6	5	5	1	3	6	6	3	2	6	4	6
S133	4	5	4	4	3	4	3	4	3	4	3	5	4	3	3	3	3	5
S134	5	5	3	4	5	5	4	5	2	5	3	5	3	5	4	2	4	5
S135	2	5	2	5	3	5	4	5	3	2	1	5	5	5	5	3	4	4
S136	3	5	3	5	3	3	5	3	3	3	3	5	4	4	5	5	5	5
S137	5	3	5	5	5	5	4	4	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5
S138	2	6	6	6	6	6	4	5	3	6	4	6	6	5	6	3	6	6
S139	5	4	5	6	4	5	6	2	5	5	5	6	3	5	5	6	5	3
S140	1	6	2	6	3	6	5	2	1	2	2	6	6	5	5	5	6	6
S141	3	5	1	6	2	3	4	2	5	3	2	6	5	4	3	4	2	5
S142	2	5	5	5	2	3	5	2	2	2	5	6	4	4	5	5	4	5
S143	2	4	5	6	1	5	2	4	4	1	1	6	5	3	5	2	4	5
S144	3	5	2	6	3	4	3	2	2	2	2	6	5	5	5	4	5	5
S145	3	5	5	3	5	5	5	5	2	3	5	5	5	5	6	5	2	5
S146	1	5	2	5	6	3	4	5	3	6	3	6	5	1	2	4	4	4
S147	2	5	3	6	2	4	5	2	5	2	5	6	4	4	5	5	5	5
S148	4	3	4	5	3	3	3	5	2	4	2	5	4	5	5	5	5	5
S149	5	3	2	4	2	5	2	1	5	1	1	5	5	2	3	4	6	5
S150	3	4	3	6	2	4	4	5	3	5	2	6	4	4	3	4	5	4
S151	6	2	1	5	1	5	1	2	5	1	2	6	2	2	5	4	5	5
S152	3	5	2	5	2	3	5	2	3	2	2	5	5	4	5	5	5	5
S153	3	5	1	5	3	4	4	2	4	2	2	5	4	3	4	4	4	5
S154	3	5	3	6	4	5	5	2	3	4	3	6	5	5	5	4	5	5
S155	4	6	4	4	5	4	4	2	2	4	3	5	5	5	4	4	3	5

S156	5	4	2	4	5	2	6	4	3	6	1	5	5	1	3	4	6	4
S157	3	3	2	4	3	4	3	3	2	1	2	5	6	2	4	4	4	4
S158	3	4	4	4	3	3	4	4	2	5	4	5	4	5	4	4	4	4
S159	2	5	3	5	2	5	5	5	4	2	2	5	5	3	6	5	5	3
S160	2	4	2	4	1	1	4	5	2	2	2	6	3	1	4	2	2	3
S161	2	4	2	4	2	3	4	4	2	2	3	5	4	4	5	5	4	4
S162	1	4	5	4	5	5	5	3	2	5	4	6	3	3	6	4	5	5
S163	3	4	5	5	3	6	3	4	4	2	2	5	4	4	5	5	5	5
S164	1	6	6	6	4	6	6	2	3	3	6	6	5	6	5	4	6	6
S165	3	4	3	5	4	6	3	3	4	2	2	5	4	4	5	4	3	4
S166	5	4	5	5	5	4	5	3	2	5	5	5	5	5	6	5	6	5
S167	5	5	4	4	4	6	4	3	5	3	4	6	4	5	5	5	6	4
S168	3	5	5	6	3	5	5	3	5	3	3	4	4	4	4	4	3	4
S169	3	5	4	5	5	5	4	6	5	2	3	5	5	4	5	4	4	5
S170	5	5	5	6	4	5	5	4	3	3	5	5	5	6	6	5	6	6
S171	3	5	3	5	3	6	4	2	1	2	3	1	2	6	5	3	5	5
S172	3	4	4	5	4	5	5	3	2	4	3	5	4	5	3	4	5	5
S173	5	5	5	6	5	5	5	5	2	5	5	6	5	5	6	6	6	6
S174	1	5	5	4	3	6	5	2	2	3	5	6	3	4	5	6	5	4
S175	4	5	2	6	2	3	2	2	1	1	4	5	4	4	3	5	5	5
S176	5	6	5	6	5	4	6	5	5	2	5	6	4	6	4	6	6	5
S177	2	3	3	5	5	5	3	3	2	5	3	6	5	5	5	4	5	3
S178	2	5	2	6	2	5	2	5	5	5	5	6	5	5	5	1	6	5
S179	5	4	1	6	2	5	5	5	2	2	1	6	4	5	5	5	5	5
S180	3	5	4	5	1	3	4	3	4	3	3	5	5	5	5	3	3	5
S181	3	4	5	5	4	5	4	4	2	3	3	5	5	4	4	5	5	5
S182	3	3	3	5	2	4	4	4	1	5	2	6	4	5	5	4	4	4
S183	1	4	3	6	2	6	6	1	6	4	2	6	5	1	6	4	5	5
S184	3	5	3	5	4	5	4	5	3	4	3	6	4	5	5	5	5	5
S185	2	4	3	5	1	5	3	3	5	2	5	5	5	5	5	6	6	5
S186	4	3	2	4	3	4	3	3	3	2	2	5	4	3	3	3	5	5
S187	5	5	5	4	4	5	4	2	3	3	5	6	4	5	6	5	5	5

S188	3	5	3	5	5	4	5	3	3	5	4	5	4	4	5	4	5	5
S189	3	5	3	4	4	3	4	5	3	4	2	4	6	3	3	3	3	4
S190	3	3	1	6	3	1	4	5	3	2	1	6	2	4	4	4	3	4
S191	2	5	1	5	1	3	1	5	4	1	1	5	4	2	4	1	2	3
S192	3	4	3	5	2	4	5	2	3	1	3	5	4	4	5	5	4	4
S193	2	5	2	5	2	5	4	1	5	2	2	6	6	6	5	2	4	5
S194	5	4	2	5	2	1	3	3	5	1	2	5	4	3	3	5	5	4
S195	3	4	2	5	5	5	4	4	5	3	3	5	4	5	5	5	5	4
S196	1	5	4	6	1	3	6	4	2	3	4	6	3	3	6	6	6	5
S197	3	5	4	5	2	5	5	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	4
S198	5	5	2	6	3	4	3	5	4	2	5	6	5	6	5	3	6	5
S199	3	5	3	5	4	3	4	3	2	3	3	5	4	3	3	4	5	4
S200	3	5	1	6	2	6	3	5	5	1	1	6	5	2	3	3	4	3
S201	3	5	3	6	2	5	2	2	4	2	2	6	5	5	6	5	5	5
S202	3	5	6	6	2	3	4	2	1	2	3	6	6	5	3	5	6	4
S203	3	3	4	6	4	3	3	2	3	2	4	6	4	3	4	3	6	4
S204	2	5	5	2	5	3	4	2	5	5	2	6	6	3	5	6	3	4
S205	2	4	2	5	2	6	3	2	4	2	3	6	5	5	5	5	5	3
S206	4	6	3	6	4	6	4	3	5	3	3	6	5	5	5	5	5	5

B. Skala Celebrity Worship

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
S1	5	2	5	5	2	5	2	2	6	2	4	1	6	4	5	5	1	5	2	2	5	5	4
S2	6	4	5	5	4	5	5	4	6	3	3	4	6	4	6	5	2	6	4	4	5	6	6
S3	5	5	4	6	5	6	6	6	6	5	4	4	6	5	6	6	1	6	3	2	6	6	6
S4	4	6	5	5	2	6	6	5	6	5	5	4	5	2	4	4	3	5	4	4	4	6	6
S5	3	3	3	3	4	5	4	4	5	3	3	2	4	3	5	3	1	4	3	2	4	5	5
S6	5	5	3	5	4	6	6	5	6	2	5	1	5	3	5	5	2	5	3	3	4	6	6
S7	5	3	5	6	5	6	6	3	5	3	4	4	5	5	5	6	3	5	5	5	5	6	5

S8	3	4	4	5	5	6	2	5	5	3	2	2	5	5	4	4	1	4	3	2	4	5	5
S9	3	5	3	5	5	6	5	4	6	4	4	3	6	5	5	4	2	5	5	2	4	4	5
S10	6	5	4	5	5	6	3	5	6	5	4	2	6	5	5	5	1	5	4	2	2	5	6
S11	3	1	1	4	2	5	5	3	5	1	2	1	5	2	4	3	1	5	2	1	5	5	4
S12	4	4	3	5	6	6	5	6	6	4	5	5	6	5	6	4	2	6	5	4	6	5	6
S13	6	6	4	6	3	6	6	6	6	3	4	1	6	3	6	6	1	6	3	6	6	6	4
S14	2	1	3	5	6	5	4	5	5	1	1	1	6	1	5	4	1	4	3	1	5	5	5
S15	4	2	1	5	3	5	4	4	5	2	2	3	4	3	4	4	1	4	4	1	4	4	4
S16	6	3	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	4	3	5	6	4
S17	6	5	5	6	4	6	6	5	6	6	5	3	6	4	6	6	1	6	4	2	6	6	6
S18	3	3	2	5	5	6	5	2	5	1	2	3	5	4	5	5	2	5	4	3	5	5	6
S19	5	5	4	5	5	5	5	3	6	2	3	3	6	2	4	4	2	6	2	2	2	5	6
S20	1	3	1	5	2	6	6	4	6	4	3	1	6	4	5	4	1	5	4	2	3	5	6
S21	3	2	3	4	4	6	5	4	6	4	5	4	6	5	6	5	3	6	5	4	6	6	6
S22	4	4	2	5	6	6	6	6	6	5	5	5	6	5	6	5	1	5	5	2	5	6	6
S23	5	6	2	6	6	6	1	3	6	2	4	2	6	4	6	4	1	6	3	4	6	6	6
S24	6	2	4	6	6	6	6	6	6	2	4	5	5	5	6	6	1	5	2	2	6	6	6
S25	2	3	2	5	5	6	5	2	5	2	3	2	5	3	5	5	2	5	3	2	4	5	6
S26	3	4	3	5	3	6	5	4	6	3	4	2	5	2	5	4	1	5	3	3	4	6	6
S27	3	2	1	4	3	6	6	2	6	2	2	6	5	2	4	6	1	5	2	2	4	5	6
S28	5	5	4	6	5	6	5	4	6	2	5	2	6	4	5	5	2	6	4	1	5	6	6
S29	2	1	2	5	4	6	2	2	6	3	5	4	5	2	5	4	2	5	4	3	4	5	6
S30	4	4	2	4	5	4	5	5	4	3	5	2	5	4	5	5	2	5	3	3	5	6	6
S31	4	5	3	4	5	6	5	6	6	4	3	3	4	4	6	6	6	6	4	4	6	6	6
S32	3	4	2	5	4	4	4	3	5	1	2	3	4	4	5	4	2	4	3	2	2	5	4
S33	3	4	2	3	4	3	2	2	4	1	2	2	5	3	4	3	1	5	3	2	4	4	4
S34	2	2	2	6	5	6	2	2	5	2	2	1	6	2	5	2	1	6	1	1	5	5	6
S35	3	3	1	3	3	5	5	2	6	3	3	3	5	3	5	3	1	5	2	1	5	5	6
S36	3	3	3	4	5	5	5	3	5	2	3	4	5	4	5	5	3	5	4	4	5	5	5
S37	3	2	2	2	4	5	2	2	6	1	1	1	6	4	5	3	1	6	2	1	5	5	6
S38	3	3	4	5	4	5	4	4	6	3	3	3	6	4	6	6	2	4	3	1	3	6	5
S39	2	2	2	5	4	5	4	2	5	3	4	2	5	2	4	4	1	5	2	2	4	5	5

S40	6	5	3	4	5	6	5	5	6	5	5	6	6	6	5	4	1	5	5	5	4	4	5
S41	5	5	4	6	4	5	6	5	4	5	4	2	5	5	4	4	3	5	3	4	5	5	6
S42	3	5	4	5	5	6	6	5	6	4	4	3	5	5	5	5	2	5	3	4	5	5	5
S43	5	5	4	5	4	6	5	2	6	2	5	1	5	2	5	5	1	5	2	4	4	5	6
S44	6	4	4	4	4	4	5	4	5	3	2	2	4	4	4	2	2	4	3	3	3	5	4
S45	2	3	3	5	4	4	4	2	4	1	2	1	5	5	5	5	5	4	2	1	4	4	2
S46	1	1	1	6	1	6	6	1	6	1	1	1	6	1	4	6	1	6	1	1	6	6	6
S47	5	5	4	5	5	4	5	4	5	3	3	2	5	3	5	4	1	5	3	2	3	5	5
S48	5	5	2	5	5	5	5	2	5	1	2	1	4	2	5	2	1	5	2	1	3	5	5
S49	2	2	4	5	2	5	5	1	5	2	5	6	6	5	5	3	2	5	2	2	5	5	6
S50	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	4	2	2	4	4	4
S51	2	1	4	5	3	2	5	3	6	1	1	3	5	2	5	1	1	5	4	1	5	5	4
S52	3	2	2	6	4	6	5	3	5	2	3	3	6	2	4	3	1	5	2	2	3	4	6
S53	3	2	2	4	3	5	5	2	5	1	1	1	3	3	4	3	1	4	1	1	3	4	4
S54	5	4	5	5	6	6	6	5	6	4	6	4	6	5	6	5	2	6	5	4	5	6	6
S55	5	4	3	5	5	6	6	5	6	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	3	5	5	5
S56	2	2	2	4	4	4	4	3	5	2	2	3	5	3	4	3	2	4	3	2	4	4	4
S57	6	5	4	6	5	6	6	5	6	6	5	3	6	5	6	6	2	6	5	5	5	6	6
S58	4	4	2	5	5	6	5	5	5	3	3	2	5	4	5	4	1	5	3	2	3	5	5
S59	3	3	4	4	4	6	6	4	6	3	3	2	4	3	4	4	1	5	2	1	2	5	5
S60	4	5	3	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	6	5	5	1	6	4	2	4	6	5
S61	5	5	4	5	5	6	5	2	5	3	2	2	6	4	5	3	1	6	5	2	6	5	6
S62	5	4	6	6	6	6	6	6	6	4	6	4	6	6	6	5	1	6	5	3	5	6	6
S63	6	6	4	5	6	6	6	6	6	6	5	5	6	5	6	6	4	6	6	6	6	5	6
S64	3	1	1	3	1	4	1	1	4	6	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	3
S65	5	4	4	5	6	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	1	5	4	3	5	5	5
S66	6	6	3	6	6	6	6	5	6	3	5	5	6	5	6	5	2	6	5	4	6	6	6
S67	4	3	4	3	4	6	3	3	5	2	3	3	4	2	4	4	2	4	3	3	4	5	6
S68	4	4	3	5	3	6	3	4	5	3	3	3	5	3	5	5	1	4	3	5	5	5	5
S69	6	3	3	5	5	6	2	5	6	2	3	3	6	5	5	5	2	6	5	2	5	6	6
S70	3	4	4	5	6	6	5	6	6	5	5	6	5	5	6	6	6	5	5	5	6	6	6
S71	3	4	1	5	5	6	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	1	5	4	4	5	6	6

S72	1	1	2	2	2	6	5	1	6	1	1	1	5	2	6	4	1	5	3	1	5	6	6
S73	1	5	4	5	5	6	4	4	6	5	5	4	6	4	4	4	1	6	4	3	6	6	6
S74	4	4	3	5	5	6	5	4	6	3	5	2	5	4	5	5	1	5	4	2	4	5	5
S75	2	5	3	6	6	6	6	5	6	4	6	6	6	6	6	5	1	6	3	1	5	6	6
S76	6	5	5	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5	5	6	5	2	4	5	2	5	5	5
S77	4	3	4	4	5	6	5	5	6	2	5	5	3	5	6	6	1	6	2	1	4	5	6
S78	5	2	4	5	5	6	6	4	5	3	3	3	5	5	5	5	1	6	4	3	4	5	5
S79	4	3	4	5	5	6	2	4	6	5	5	4	6	5	5	4	4	6	5	2	4	5	6
S80	2	1	3	4	5	6	3	2	5	1	3	2	6	4	6	5	2	6	6	1	5	6	6
S81	3	3	1	4	4	1	4	4	6	1	1	2	6	3	6	6	1	6	1	1	6	6	4
S82	2	5	5	6	3	5	3	2	5	2	2	1	5	3	3	4	1	5	3	2	5	5	4
S83	4	2	2	5	5	6	5	3	6	1	2	2	5	4	5	4	1	5	3	3	4	4	6
S84	2	2	1	5	3	1	3	1	6	1	1	1	5	1	3	2	1	4	1	1	4	4	4
S85	6	5	2	5	6	6	6	6	6	2	4	5	6	5	5	4	1	6	2	3	5	6	6
S86	2	2	2	6	6	4	5	5	5	2	5	2	5	3	5	5	1	5	3	1	5	5	5
S87	3	1	3	6	4	5	3	1	6	1	1	1	4	3	5	4	1	5	1	1	5	6	5
S88	4	5	3	1	5	6	5	3	2	1	1	1	5	4	4	2	1	5	3	2	3	5	5
S89	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	2	5	4	3	5	6	6
S90	6	5	6	6	6	5	6	4	5	5	5	6	6	4	5	4	1	6	5	5	5	5	6
S91	2	5	4	5	5	6	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	1	5	4	4	5	5	5
S92	4	5	3	5	5	6	5	4	6	2	3	2	5	3	5	5	1	6	3	2	5	6	6
S93	3	5	2	5	5	6	5	4	5	2	5	3	5	5	5	5	1	5	4	2	3	5	5
S94	6	4	4	5	6	6	6	5	6	3	3	5	6	5	4	4	1	4	4	3	3	6	6
S95	5	5	5	6	5	6	6	5	6	3	5	5	6	5	5	5	1	6	5	3	6	6	6
S96	5	3	2	6	5	4	5	4	5	3	4	4	5	4	6	5	2	5	4	3	5	6	5
S97	3	2	2	4	3	5	5	3	5	1	1	1	5	2	5	4	1	5	2	1	4	5	6
S98	3	4	2	5	4	5	5	3	5	3	4	2	5	3	5	4	2	5	3	3	5	5	6
S99	2	3	2	5	2	5	5	3	5	3	3	3	5	3	4	3	3	5	3	2	5	5	6
S100	3	4	2	3	4	6	3	3	6	2	2	1	4	3	4	3	2	5	3	2	3	5	5
S101	3	4	3	3	4	5	4	4	5	2	5	3	2	4	4	4	1	4	3	2	2	5	5
S102	5	5	3	5	4	6	2	4	6	5	4	5	6	3	5	5	1	6	2	2	5	5	6
S103	5	5	4	6	5	6	6	5	6	4	5	3	6	4	6	4	1	6	3	3	4	6	6

S104	4	4	4	5	5	6	5	5	6	6	6	2	5	5	6	6	1	6	2	5	5	6	6
S105	1	4	3	2	6	6	6	3	6	1	6	3	6	6	6	6	1	6	6	5	2	6	6
S106	4	4	3	4	4	5	5	4	5	4	4	4	6	5	6	4	1	5	3	4	4	6	6
S107	2	3	2	6	6	6	6	6	6	4	5	4	2	5	6	5	2	2	4	1	6	6	6
S108	5	4	4	6	6	6	6	4	6	4	5	2	6	4	5	5	3	5	4	5	6	6	6
S109	5	5	4	4	4	4	5	4	6	3	3	4	6	3	6	5	3	6	3	1	4	6	4
S110	5	4	4	6	6	6	6	5	6	3	5	6	6	6	6	5	4	6	5	6	6	6	6
S111	3	3	2	5	6	6	6	2	6	3	2	2	5	3	4	4	1	6	3	2	5	5	6
S112	5	3	5	6	5	6	5	3	6	2	3	2	6	3	5	5	1	5	2	3	6	5	6
S113	3	4	3	5	5	5	5	5	5	3	3	2	5	4	5	4	2	5	4	3	5	5	5
S114	2	5	4	1	4	6	6	3	3	5	5	5	3	6	4	4	2	3	2	2	6	4	6
S115	3	3	3	3	4	3	5	4	5	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	5	4
S116	3	2	2	5	5	5	6	5	6	2	3	3	6	4	6	5	1	6	3	5	5	6	6
S117	5	3	1	3	3	5	5	3	5	1	2	2	4	4	5	4	3	5	4	5	5	5	5
S118	4	5	3	2	4	6	5	4	5	4	4	4	5	3	5	5	1	4	3	2	5	5	5
S119	2	2	2	5	3	5	5	4	5	2	2	2	5	2	4	4	1	5	4	2	5	5	5
S120	4	1	2	6	5	6	5	3	5	1	4	2	5	2	4	2	1	5	2	1	4	5	5
S121	3	3	2	4	4	5	6	3	6	3	4	3	6	4	6	6	1	6	2	3	5	6	6
S122	2	1	1	6	5	6	6	3	6	1	5	2	6	4	5	5	1	6	2	1	6	6	6
S123	5	5	3	3	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	6	5	3	5	4	3	4	4	5
S124	4	4	4	3	4	4	5	4	6	6	5	4	4	3	5	5	2	5	4	5	5	6	5
S125	4	5	2	5	4	4	5	2	5	5	5	4	5	2	5	5	2	5	2	2	5	5	4
S126	4	3	4	4	4	5	4	3	5	2	3	2	5	2	4	3	1	5	3	2	5	6	6
S127	4	3	2	5	4	6	6	2	6	4	3	2	5	2	5	4	1	5	3	4	5	5	5
S128	6	6	4	6	6	6	6	5	6	1	6	4	5	5	6	6	1	6	1	6	1	6	6
S129	5	5	4	4	4	6	4	2	4	2	4	3	5	3	5	5	1	5	4	1	4	4	6
S130	3	4	1	4	6	3	5	3	5	2	3	1	5	4	4	3	1	6	3	1	5	4	4
S131	3	3	2	3	4	6	6	5	6	1	6	3	4	4	2	3	1	3	1	2	6	5	5
S132	2	6	2	4	6	5	5	5	6	2	2	3	6	4	6	6	1	6	2	1	6	6	3
S133	3	4	3	2	3	6	5	3	5	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	4	5	6
S134	2	2	2	5	5	5	2	3	5	2	2	2	5	4	5	2	2	5	2	2	4	5	5
S135	3	3	2	4	4	5	5	3	5	2	4	2	5	2	4	4	1	5	2	2	5	4	6

S136	5	5	4	5	5	6	5	5	6	5	4	3	6	4	5	5	2	5	3	4	5	5	6
S137	2	2	2	5	4	5	5	4	5	2	2	2	5	3	4	4	1	5	2	1	2	5	5
S138	6	6	2	6	6	6	6	6	6	1	4	5	6	2	6	6	1	6	4	1	6	6	6
S139	2	5	2	5	6	6	6	6	5	2	2	2	5	2	5	2	1	6	2	2	5	6	6
S140	5	6	2	6	6	6	6	5	6	5	5	5	6	4	6	5	1	6	2	2	5	5	5
S141	6	6	5	5	6	6	6	6	6	5	6	5	6	5	5	4	1	6	2	4	6	6	6
S142	3	2	1	4	1	3	5	4	5	1	4	1	5	3	5	5	1	5	2	2	5	5	5
S143	5	3	5	6	5	6	6	3	6	4	5	2	6	3	5	4	1	6	3	1	1	6	6
S144	5	5	4	5	6	6	5	6	6	5	4	6	6	5	6	5	3	6	4	5	5	6	6
S145	3	2	1	5	5	5	5	3	5	3	5	4	5	3	4	2	1	5	3	1	2	5	5
S146	2	6	3	4	5	6	6	5	6	4	1	3	6	4	5	4	2	6	3	1	3	4	6
S147	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	2	6	5	6	6	6	6
S148	6	4	2	5	5	6	6	5	5	2	3	5	6	5	6	5	1	6	4	1	5	6	6
S149	4	5	3	3	5	6	4	3	5	4	3	3	5	5	4	5	2	5	4	3	5	5	6
S150	3	2	2	5	2	6	6	3	6	4	5	3	6	3	5	5	1	6	2	1	4	5	6
S151	2	4	1	4	2	6	5	4	5	3	2	4	4	2	5	5	1	5	3	1	5	5	6
S152	4	5	2	5	6	5	6	6	6	5	5	3	5	5	5	4	2	5	3	3	3	5	5
S153	2	3	3	1	4	3	6	4	5	1	4	1	4	5	6	4	1	4	3	2	2	5	5
S154	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	3	5	3	2	5	2	4	5	5	6
S155	3	3	2	4	4	4	4	4	6	1	2	1	4	3	4	3	1	5	2	1	5	5	5
S156	5	5	5	6	6	6	6	6	6	5	4	6	5	6	5	5	1	5	5	3	5	6	6
S157	4	3	4	4	5	6	6	5	6	5	4	1	6	1	6	5	1	6	2	2	4	5	6
S158	3	5	2	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	4	5	4	2	5	3	3	3	5	5
S159	5	5	3	5	5	6	5	3	6	2	3	3	5	5	4	3	2	5	3	2	2	5	5
S160	6	2	2	5	5	6	5	2	6	3	4	2	6	5	4	4	2	5	5	2	1	6	6
S161	3	3	2	5	5	6	5	4	6	3	5	3	5	4	4	3	2	5	3	3	4	5	6
S162	3	3	3	4	5	6	4	3	6	3	4	1	5	2	5	3	1	5	1	2	5	5	5
S163	2	2	1	1	4	5	1	4	5	1	2	2	1	4	4	2	1	4	4	2	4	6	6
S164	4	4	1	6	5	6	6	5	6	4	3	1	6	1	4	3	1	4	3	1	6	6	6
S165	5	4	3	6	5	6	6	5	6	4	4	3	5	4	5	5	2	5	4	3	6	6	6
S166	6	5	2	4	5	6	6	4	5	2	3	5	5	4	5	5	1	6	4	2	5	6	6
S167	3	1	1	4	1	4	5	3	4	1	2	1	4	1	3	3	1	1	2	1	4	4	2

S168	5	3	2	4	2	4	5	2	5	1	2	1	5	1	4	3	1	6	2	1	4	5	5
S169	5	2	4	3	6	6	5	3	6	3	4	3	6	4	5	4	2	5	4	5	4	6	6
S170	5	5	2	5	5	4	5	5	5	4	2	1	6	4	6	6	1	6	4	1	6	6	4
S171	1	1	1	6	2	6	6	2	6	3	2	1	1	1	3	6	1	1	1	4	1	6	6
S172	5	4	3	5	4	5	5	4	5	4	5	3	5	4	5	5	2	5	3	4	4	5	5
S173	6	6	5	6	6	6	6	5	6	2	3	2	5	5	5	5	1	5	1	1	5	6	6
S174	5	3	5	5	5	6	6	3	5	5	3	2	6	4	5	4	1	5	2	2	5	6	6
S175	5	6	6	6	4	6	6	4	6	3	5	4	6	5	6	6	1	5	3	4	5	6	6
S176	5	3	2	6	3	6	6	2	6	2	4	1	5	2	5	4	1	5	2	2	4	5	5
S177	3	4	1	5	2	5	2	4	5	2	2	2	6	2	4	4	1	5	4	2	2	5	6
S178	4	5	2	5	5	6	6	2	6	3	5	3	5	2	5	5	1	6	3	2	4	5	6
S179	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5
S180	3	3	2	5	6	6	5	4	6	2	3	3	3	5	6	2	1	3	3	3	2	6	6
S181	6	5	4	6	5	6	6	5	5	4	4	4	6	5	5	4	3	5	5	3	4	5	5
S182	3	4	2	5	5	6	5	2	5	2	4	2	2	2	5	3	1	5	4	2	4	5	5
S183	6	6	1	4	6	6	6	6	6	1	5	2	6	2	6	5	1	6	1	3	5	6	6
S184	4	4	2	2	2	4	4	3	4	2	4	1	5	1	4	4	1	4	1	2	2	4	4
S185	3	5	1	5	5	6	6	6	5	2	3	6	6	5	5	5	1	6	3	2	5	6	6
S186	3	3	2	4	4	4	3	3	4	2	3	2	5	2	4	3	1	4	2	3	4	4	4
S187	5	5	3	5	4	4	5	4	5	2	2	1	6	2	5	5	1	5	2	2	4	5	4
S188	4	4	5	5	4	5	5	4	5	3	3	4	5	3	5	4	2	5	3	3	3	4	5
S189	3	6	3	4	5	5	6	4	5	4	4	4	6	5	5	5	2	5	5	4	5	5	6
S190	3	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	2	1	4	1	1	1	1	1	1	4	3
S191	3	3	3	3	5	6	4	5	6	3	4	4	3	5	6	5	2	5	4	2	5	6	6
S192	4	4	4	5	5	6	6	5	5	4	5	4	5	5	4	4	3	5	5	3	4	6	6
S193	2	1	1	5	5	6	5	5	5	3	2	4	4	2	2	5	1	6	4	1	2	5	6
S194	5	5	4	5	5	6	6	4	6	5	5	5	6	6	5	5	2	6	5	5	4	5	6
S195	3	4	3	4	4	5	5	3	5	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	2	4	4	5
S196	4	6	4	4	6	6	6	6	6	6	5	6	4	6	6	4	4	6	3	2	6	6	6
S197	3	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	2	4	3	3	4	5	5
S198	4	4	3	2	5	5	3	3	6	1	2	1	4	1	5	4	1	6	2	1	2	4	5
S199	4	3	2	4	5	5	5	5	5	3	5	2	5	2	5	4	2	5	2	2	5	4	5

S200	6	5	3	4	2	5	5	6	5	1	4	1	2	1	3	3	2	4	5	1	5	4	5
S201	5	5	1	5	6	6	6	6	6	3	4	4	5	5	5	4	2	5	4	4	6	6	6
S202	4	4	2	6	5	6	6	3	6	2	2	1	6	3	6	3	1	6	1	2	5	6	6
S203	4	4	1	6	5	6	6	4	6	3	3	3	6	3	6	3	1	4	3	4	6	6	6
S204	5	4	3	5	4	6	6	4	6	2	3	4	6	2	5	2	1	5	1	1	6	6	6
S205	5	2	2	5	6	5	5	5	5	2	2	2	5	5	5	3	1	4	4	2	5	5	5
S206	4	3	3	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	1	5	4	2	4	5	6



Lampiran 2. 2 Tabulasi Data Penelitian Setelah Pengukuran Aitem

A. Skala *Psychological Well Being*

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
S1	4	2	4	5	3	5	2	1	5	3	4	5
S2	6	3	4	5	4	3	3	5	4	5	6	5
S3	5	1	1	6	1	1	3	6	3	3	6	3
S4	4	3	1	5	3	2	2	5	5	3	5	4
S5	4	2	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4
S6	5	4	4	4	4	3	5	5	4	5	6	5
S7	5	4	5	3	4	2	1	3	4	5	4	5
S8	4	3	4	5	2	5	2	5	4	4	5	5
S9	5	2	3	5	3	2	3	5	3	3	5	3
S10	5	4	5	6	3	2	5	6	5	5	4	4
S11	2	6	3	4	6	3	4	5	5	2	6	4
S12	4	3	2	3	4	4	3	5	5	5	5	4
S13	5	3	3	4	4	4	4	2	3	6	5	6
S14	3	3	3	3	6	5	4	6	1	5	1	5
S15	6	6	6	6	5	3	5	6	6	6	6	5
S16	6	5	4	4	6	3	3	5	5	5	5	5
S17	4	1	5	6	6	4	5	6	6	6	6	5
S18	5	1	2	5	2	3	2	3	3	3	3	4
S19	5	2	4	4	4	1	3	5	6	4	4	6
S20	4	5	1	4	5	2	4	4	4	5	6	5
S21	6	3	2	3	5	3	4	4	4	4	6	6
S22	5	5	5	6	5	2	2	6	6	2	5	4
S23	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	4	3
S24	2	1	4	5	3	2	2	4	5	2	5	4
S25	5	4	5	5	4	5	2	5	5	5	4	4
S26	3	3	3	3	5	1	1	5	5	4	4	4
S27	2	1	3	5	4	1	1	4	4	5	5	5

S28	5	4	5	6	5	4	6	6	1	6	6	5
S29	5	2	5	5	3	2	3	4	4	3	4	4
S30	4	3	3	6	4	3	1	6	1	4	4	5
S31	5	1	2	2	5	2	1	5	3	5	4	5
S32	6	4	3	4	3	2	5	3	4	3	4	5
S33	4	3	3	5	3	3	4	4	5	5	5	5
S34	2	5	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5
S35	3	5	5	4	5	3	3	5	3	5	4	5
S36	4	2	2	3	3	1	2	4	5	4	4	5
S37	3	4	5	5	4	3	3	4	5	4	2	4
S38	4	1	3	3	3	1	3	2	3	3	6	4
S39	5	2	3	5	4	2	2	5	4	2	5	3
S40	5	2	4	3	5	4	3	6	3	3	4	4
S41	5	4	3	5	4	3	3	5	4	4	5	5
S42	5	3	4	5	4	4	3	3	4	5	5	5
S43	5	2	2	5	5	2	2	2	4	5	5	3
S44	5	4	5	3	5	3	4	4	4	5	5	4
S45	5	3	5	6	4	4	3	5	5	4	4	5
S46	6	1	1	6	6	1	5	6	5	1	6	6
S47	5	2	2	3	3	3	2	4	4	5	5	4
S48	5	4	5	5	5	4	2	5	5	5	6	5
S49	5	2	2	5	2	2	5	5	4	3	4	5
S50	2	3	5	3	3	4	5	3	3	3	3	4
S51	4	4	3	4	4	4	6	4	4	4	6	5
S52	5	4	3	4	5	3	1	3	3	4	5	5
S53	5	3	4	4	4	3	1	3	3	3	4	4
S54	5	3	5	4	5	3	3	4	5	4	5	5
S55	4	5	4	4	4	3	6	4	5	5	4	5
S56	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3
S57	5	4	5	5	4	3	2	5	5	4	4	6
S58	5	2	1	5	3	2	2	3	4	2	3	3
S59	5	5	2	2	5	2	5	5	4	5	5	4

S60	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5
S61	5	3	5	5	5	2	2	6	5	3	5	5
S62	5	1	5	5	4	3	1	2	4	5	5	5
S63	5	3	3	4	6	2	2	4	6	6	6	6
S64	4	3	5	6	5	6	6	6	5	5	3	5
S65	5	4	3	5	4	2	2	4	4	4	5	5
S66	1	2	2	6	2	2	1	4	4	4	5	5
S67	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	5	3
S68	2	3	4	5	5	2	2	5	3	5	5	3
S69	5	1	3	5	4	2	1	5	5	5	6	5
S70	4	3	2	4	6	1	2	5	5	3	5	4
S71	4	2	3	5	3	2	1	4	3	3	3	3
S72	6	3	5	5	3	6	5	6	3	5	5	6
S73	5	1	1	5	5	2	2	5	5	4	6	5
S74	5	2	3	4	3	3	2	3	5	5	5	4
S75	6	3	4	5	5	3	5	5	6	5	2	3
S76	5	3	3	6	5	3	3	5	6	5	5	6
S77	4	1	2	1	5	1	1	3	3	2	2	3
S78	5	2	3	5	5	2	2	5	4	5	5	5
S79	5	3	3	5	4	2	4	2	5	5	4	3
S80	6	2	2	6	3	5	1	4	5	2	5	4
S81	6	3	5	4	2	3	3	4	5	5	5	5
S82	5	2	3	3	5	2	2	3	5	3	4	3
S83	6	2	1	4	3	1	3	3	4	1	2	4
S84	4	5	2	3	3	1	6	4	5	4	5	5
S85	5	2	2	3	2	5	2	4	2	3	5	6
S86	4	5	4	5	2	2	3	5	5	5	3	5
S87	5	3	4	5	3	3	3	5	3	4	5	4
S88	5	3	5	6	4	3	2	4	6	4	5	4
S89	5	2	2	2	5	2	2	2	4	5	4	4
S90	5	4	3	6	3	2	2	5	6	5	5	5
S91	5	4	5	6	5	3	3	6	5	5	4	5

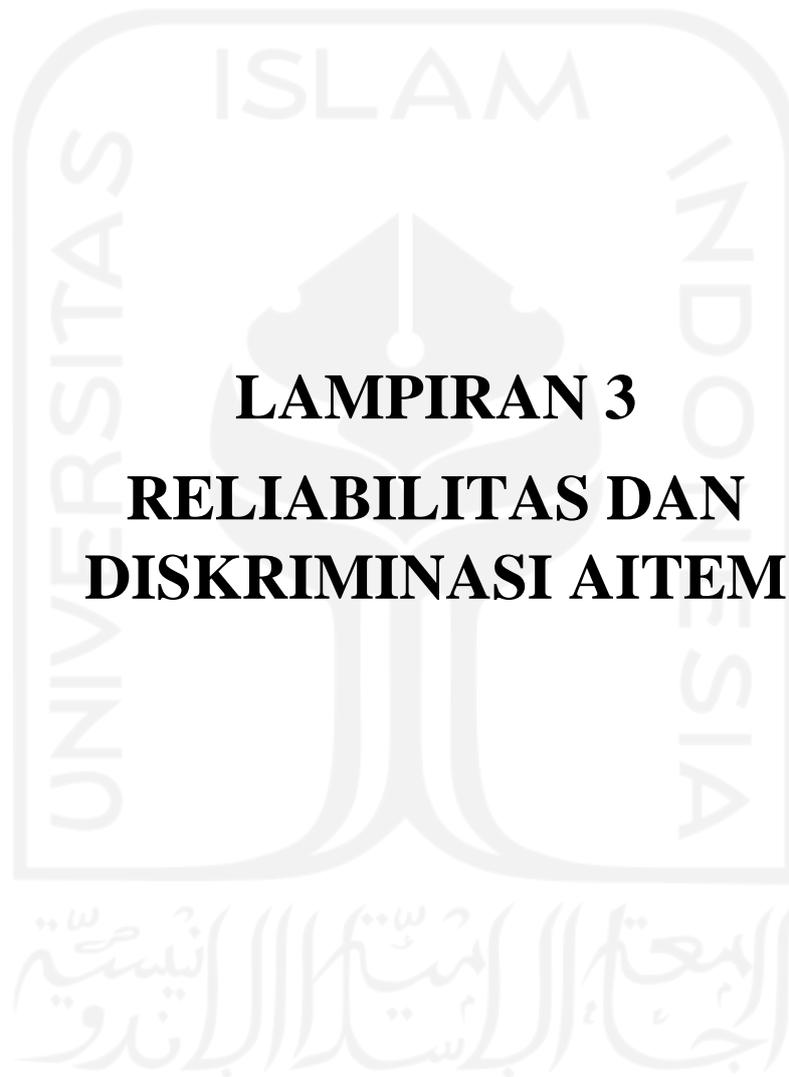
S92	5	3	3	6	5	3	3	6	5	4	5	4
S93	5	3	1	5	5	3	2	5	5	5	6	4
S94	5	1	1	4	2	5	1	4	5	4	4	5
S95	5	2	2	6	5	1	2	5	6	6	3	5
S96	4	3	4	4	5	3	3	5	5	5	5	5
S97	4	4	5	3	4	4	3	5	2	4	4	4
S98	4	2	3	6	3	3	3	4	4	3	4	5
S99	3	2	4	3	5	4	3	3	4	4	6	5
S100	4	3	1	5	3	1	3	5	3	2	3	4
S101	3	4	3	5	3	2	3	5	3	3	5	2
S102	5	3	3	2	5	3	2	3	4	4	5	4
S103	4	3	2	4	5	5	5	5	4	5	5	4
S104	5	2	2	4	2	2	1	3	4	3	5	3
S105	4	3	4	5	6	1	2	5	3	4	5	4
S106	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4
S107	3	1	5	1	1	1	1	1	6	2	3	3
S108	5	1	2	5	5	2	1	4	5	5	3	4
S109	5	4	2	3	3	2	4	4	3	2	5	5
S110	6	5	4	5	5	5	3	4	3	4	2	5
S111	4	2	1	5	3	2	1	4	5	4	5	4
S112	5	4	6	6	6	4	4	6	6	5	5	5
S113	2	2	2	2	4	2	3	3	5	5	4	3
S114	6	1	3	6	1	5	1	1	2	4	2	5
S115	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
S116	5	5	2	6	6	2	2	5	5	5	6	6
S117	4	2	1	4	3	2	2	4	5	4	5	4
S118	5	4	3	5	4	1	3	3	3	4	4	4
S119	5	3	5	5	3	2	5	5	5	4	4	5
S120	6	4	6	5	5	5	6	5	2	5	4	5
S121	6	4	3	3	4	2	3	3	4	4	5	5
S122	5	4	5	6	3	6	6	6	1	5	1	4
S123	5	1	3	4	3	1	1	3	3	4	3	3

S124	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4
S125	6	4	4	5	5	2	4	5	2	5	5	5
S126	3	4	4	6	5	3	4	5	5	5	5	5
S127	5	2	4	5	4	2	3	2	3	3	3	2
S128	5	3	6	6	5	6	5	3	5	6	6	5
S129	4	4	3	6	4	4	1	4	4	4	5	4
S130	5	4	1	3	5	2	3	5	4	5	5	5
S131	6	4	5	5	6	4	5	5	6	6	6	6
S132	6	3	4	5	6	1	3	3	2	6	4	6
S133	5	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	5
S134	5	3	5	5	4	5	3	5	4	2	4	5
S135	5	2	3	5	4	2	1	5	5	3	4	4
S136	5	3	3	3	5	3	3	4	5	5	5	5
S137	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5
S138	6	6	6	6	4	6	4	5	6	3	6	6
S139	4	5	4	5	6	5	5	5	5	6	5	3
S140	6	2	3	6	5	2	2	5	5	5	6	6
S141	5	1	2	3	4	3	2	4	3	4	2	5
S142	5	5	2	3	5	2	5	4	5	5	4	5
S143	4	5	1	5	2	1	1	3	5	2	4	5
S144	5	2	3	4	3	2	2	5	5	4	5	5
S145	5	5	5	5	5	3	5	5	6	5	2	5
S146	5	2	6	3	4	6	3	1	2	4	4	4
S147	5	3	2	4	5	2	5	4	5	5	5	5
S148	3	4	3	3	3	4	2	5	5	5	5	5
S149	3	2	2	5	2	1	1	2	3	4	6	5
S150	4	3	2	4	4	5	2	4	3	4	5	4
S151	2	1	1	5	1	1	2	2	5	4	5	5
S152	5	2	2	3	5	2	2	4	5	5	5	5
S153	5	1	3	4	4	2	2	3	4	4	4	5
S154	5	3	4	5	5	4	3	5	5	4	5	5
S155	6	4	5	4	4	4	3	5	4	4	3	5

S156	4	2	5	2	6	6	1	1	3	4	6	4
S157	3	2	3	4	3	1	2	2	4	4	4	4
S158	4	4	3	3	4	5	4	5	4	4	4	4
S159	5	3	2	5	5	2	2	3	6	5	5	3
S160	4	2	1	1	4	2	2	1	4	2	2	3
S161	4	2	2	3	4	2	3	4	5	5	4	4
S162	4	5	5	5	5	5	4	3	6	4	5	5
S163	4	5	3	6	3	2	2	4	5	5	5	5
S164	6	6	4	6	6	3	6	6	5	4	6	6
S165	4	3	4	6	3	2	2	4	5	4	3	4
S166	4	5	5	4	5	5	5	5	6	5	6	5
S167	5	4	4	6	4	3	4	5	5	5	6	4
S168	5	5	3	5	5	3	3	4	4	4	3	4
S169	5	4	5	5	4	2	3	4	5	4	4	5
S170	5	5	4	5	5	3	5	6	6	5	6	6
S171	5	3	3	6	4	2	3	6	5	3	5	5
S172	4	4	4	5	5	4	3	5	3	4	5	5
S173	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6
S174	5	5	3	6	5	3	5	4	5	6	5	4
S175	5	2	2	3	2	1	4	4	3	5	5	5
S176	6	5	5	4	6	2	5	6	4	6	6	5
S177	3	3	5	5	3	5	3	5	5	4	5	3
S178	5	2	2	5	2	5	5	5	5	1	6	5
S179	4	1	2	5	5	2	1	5	5	5	5	5
S180	5	4	1	3	4	3	3	5	5	3	3	5
S181	4	5	4	5	4	3	3	4	4	5	5	5
S182	3	3	2	4	4	5	2	5	5	4	4	4
S183	4	3	2	6	6	4	2	1	6	4	5	5
S184	5	3	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5
S185	4	3	1	5	3	2	5	5	5	6	6	5
S186	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	5	5
S187	5	5	4	5	4	3	5	5	6	5	5	5

S188	5	3	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5
S189	5	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4
S190	3	1	3	1	4	2	1	4	4	4	3	4
S191	5	1	1	3	1	1	1	2	4	1	2	3
S192	4	3	2	4	5	1	3	4	5	5	4	4
S193	5	2	2	5	4	2	2	6	5	2	4	5
S194	4	2	2	1	3	1	2	3	3	5	5	4
S195	4	2	5	5	4	3	3	5	5	5	5	4
S196	5	4	1	3	6	3	4	3	6	6	6	5
S197	5	4	2	5	5	3	4	5	5	5	5	4
S198	5	2	3	4	3	2	5	6	5	3	6	5
S199	5	3	4	3	4	3	3	3	3	4	5	4
S200	5	1	2	6	3	1	1	2	3	3	4	3
S201	5	3	2	5	2	2	2	5	6	5	5	5
S202	5	6	2	3	4	2	3	5	3	5	6	4
S203	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	6	4
S204	5	5	5	3	4	5	2	3	5	6	3	4
S205	4	2	2	6	3	2	3	5	5	5	5	3
S206	6	3	4	6	4	3	3	5	5	5	5	5

Tautan Tabulasi Data: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1RpKGvnSHbYaLHiV-UwTTdzwESH2ba_bCD4A1MFOT75A/edit?usp=sharing



LAMPIRAN 3
RELIABILITAS DAN
DISKRIMINASI AITEM

Lampiran 3.1 Analisis Skala Sebelum Pengukuran Aitem

A. Skala Psychological Well Being

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.678	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
AITEM_1	68.6796	61.536	.179	.676
AITEM_2	67.3204	62.033	.235	.668
AITEM_3	68.7767	56.379	.444	.642
AITEM_4	66.7379	63.707	.199	.672
AITEM_5	68.5825	56.508	.411	.646
AITEM_6	67.4369	58.842	.344	.656
AITEM_7	67.8252	58.623	.374	.653
AITEM_8	68.4320	66.861	-.089	.709
AITEM_9	68.6408	66.865	-.089	.709
AITEM_10	69.0049	58.454	.314	.659
AITEM_11	68.9029	55.181	.475	.637
AITEM_12	66.4029	64.915	.099	.679
AITEM_13	67.3641	63.608	.150	.676
AITEM_14	67.6602	57.308	.424	.646
AITEM_15	67.5485	61.937	.194	.673
AITEM_16	67.6893	57.991	.433	.646
AITEM_17	67.3204	60.121	.307	.661
AITEM_18	67.3641	59.901	.461	.650

B. Skala Celebrity Worship

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.905	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
AITEMCW_1	90.2282	211.182	.515	.901
AITEMCW_2	90.3544	208.981	.557	.900
AITEMCW_3	91.1748	211.921	.541	.901
AITEMCW_4	89.4078	219.609	.380	.904
AITEMCW_5	89.5874	210.380	.605	.899
AITEMCW_6	88.7136	218.313	.497	.902
AITEMCW_7	89.1505	216.948	.436	.903
AITEMCW_8	90.1553	207.264	.635	.898
AITEMCW_9	88.6602	222.547	.465	.903
AITEMCW_10	91.1650	207.982	.579	.900
AITEMCW_11	90.5049	206.534	.647	.898
AITEMCW_12	91.1214	204.575	.630	.898
AITEMCW_13	89.0097	219.736	.424	.903
AITEMCW_14	90.4369	206.998	.635	.898
AITEMCW_15	89.1699	217.098	.598	.900
AITEMCW_16	89.8058	213.484	.565	.900
AITEMCW_17	92.4951	224.144	.299	.905
AITEMCW_18	89.0291	218.350	.498	.902
AITEMCW_19	90.9223	213.935	.515	.901
AITEMCW_20	91.5631	210.989	.541	.901
AITEMCW_21	89.6553	219.242	.356	.905
AITEMCW_22	88.8155	222.541	.517	.902
AITEMCW_23	88.6893	221.503	.464	.902

Lampiran 3.2 Analisis Skala Setelah Pengukuran Aitem

A. Skala Psychological Well Being

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.753	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
AITEMPWB_2	42.3932	50.493	.227	.752
AITEMPWB_3	43.8495	43.894	.532	.717
AITEMPWB_5	43.6553	45.222	.420	.732
AITEMPWB_6	42.5097	47.871	.320	.744
AITEMPWB_7	42.8981	46.638	.418	.732
AITEMPWB_10	44.0777	46.765	.334	.743
AITEMPWB_11	43.9757	43.897	.493	.722
AITEMPWB_14	42.7330	45.523	.463	.727
AITEMPWB_15	42.6214	49.407	.251	.751
AITEMPWB_16	42.7621	46.602	.443	.730
AITEMPWB_17	42.3932	48.728	.302	.745
AITEMPWB_18	42.4369	48.657	.448	.733





LAMPIRAN 4
UJI ASUMSI

A. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Total_PWB	.049	206	.200*	.993	206	.477
Total_CW	.038	206	.200*	.992	206	.345

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

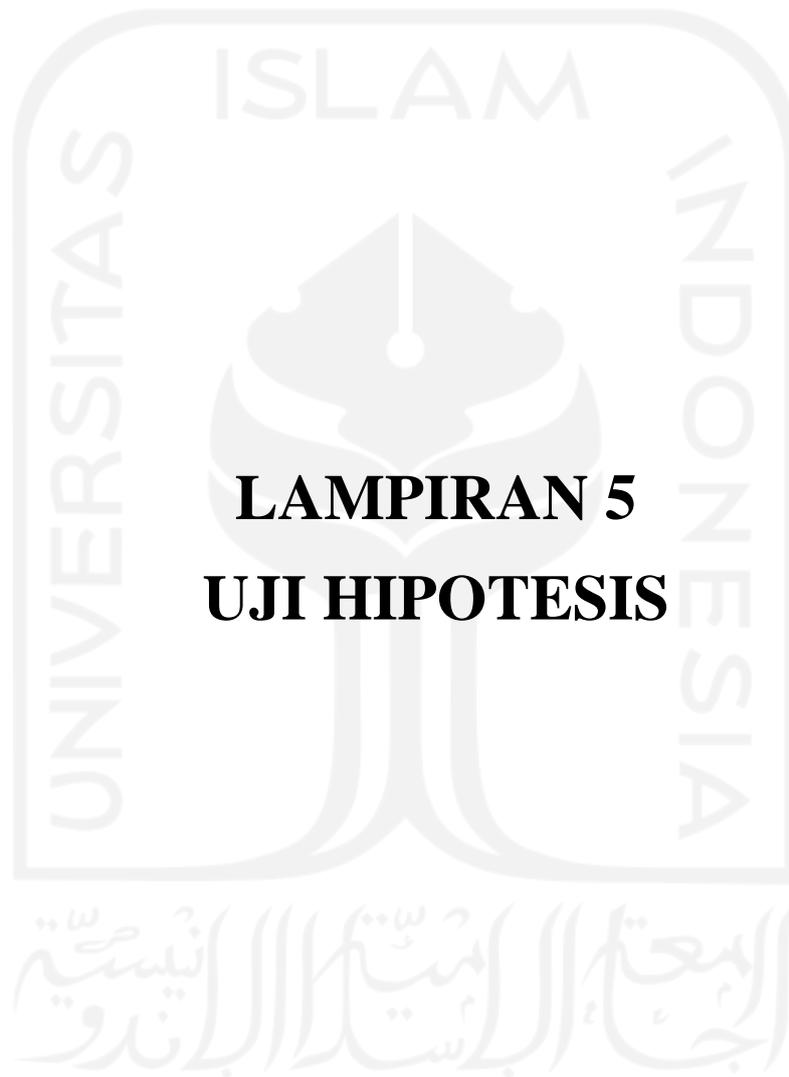
B. Uji Lineritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Total_CW *	Between	(Combined)	6397.935	33	193.877	.804	.766
Total_PWB	Groups	Linearity	.104	1	.104	.000	.983
		Deviation from Linearity	6397.831	32	199.932	.829	.728
	Within Groups		41463.663	172	241.068		
	Total		47861.597	205			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Total_CW * Total_PWB	.001	.000	.366	.134



Correlations

		Total_PWB	Total_CW
Spearman's rho	Total_PWB	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (1-tailed)	.
	N	206	206
	Total_CW	Correlation Coefficient	.007
		Sig. (1-tailed)	.458
	N	206	206

